

PT Budi Starch & Sweetener Tbk dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2023
(diaudit)
Serta untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2024
dan 2023 (tidak diaudit)

As of March 31, 2024 (unaudited) and December 31, 2023 (audited)
And
For the Three - Month Periods Ended March 31, 2024 and 2023
(unaudited)

**PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS**

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Budi Starch & Sweetener Tbk dan Entitas Anak pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta Periode-Periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2024 dan 2023/

The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Budi Starch & Sweetener Tbk and Its Subsidiaries as of March 31, 2024 and December 31, 2023 and For The Three-Month Periods Ended March 31, 2024 and 2023

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – *As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and For The Three-Month Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6



PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk

Pusat : Wisma Budi Lt. 8 – 9, Jalan H.R. Rasuna Said Kav. C-6, Jakarta Selatan 12940

Telp. : (62-21) 521 3383 (20 Lines), Fax. : (62-21) 521 3392 – 520 5829

Cabang : Wisma Budi Lampung Lt. 4, Jalan Ikan Bawal No. 1A, Bandar Lampung 35223

Telp. : (62-721) 486 122 (5 Lines), Fax. : (62-721) 482 683, 486 754

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023

DIRECTORS' STATEMENT ON THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023

PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk DAN ENTITAS ANAK/ PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Nama/Name | : | Santoso Winata |
| Alamat Kantor/Office Address | : | Wisma Budi Lt. 8-9, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-6 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/Residential Address | : | Jl. Pluit Timur Raya No. 25, Jakarta Utara |
| /in accordance with Personal Identity Card | | |
| Nomor Telepon/Telephone Number | : | 021-5213383 |
| Jabatan/Title | : | Presiden Direktur/President Director |
| 2. Nama/Name | : | Sudarmo Tasmin |
| Alamat Kantor/Office Address | : | Wisma Budi Lt. 8-9, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-6 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/Residential Address | : | Jl. Mayang Permai II / 25, Jakarta Utara |
| /in accordance with Personal Identity Card | | |
| Nomor Telepon/Telephone Number | : | 021-5213383 |
| Jabatan/Title | : | Wakil Presiden Direktur/Deputy President Director |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023. | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's and its Subsidiaries' interim consolidated financial statements as of March 31, 2024 and December 31, 2023 and for the three-month periods ended March 31, 2024 and 2023. |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. The Company's and its Subsidiaries' interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan interim konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan | 3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's and its Subsidiaries' interim consolidated financial statements, and |
| b. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. The Company's and its Subsidiaries' interim consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak. | 4. We are responsible for the Company's and its Subsidiaries' internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

29 April 2024/April 29, 2024

Santoso Winata
Presiden Direktur/President Director

Sudarmo Tasmin
Wakil Presiden Direktur/
Deputy President Director

	31 Maret/ March 31	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31	
	2024		2023	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas	68.672	4	116.500	Cash
Deposito berjangka	18.337	5	535	Time deposits
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 3.216 dan Rp 2.895 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023		6		Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 3,216 and Rp 2,895 as of March 31, 2024 and December 31, 2023 respectively
Pihak berelasi	1.183.264		1.063.665	Related party
Pihak ketiga	103.278		94.299	Third parties
Persediaan	473.892	7	379.334	Inventories
Pajak dibayar dimuka	-	8	1.880	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	70.056	9	51.939	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	1.917.499		1.708.152	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Noncurrent Assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.800.147 dan Rp 1.749.535 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023	1.585.656	10	1.609.321	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 1,800,147 and Rp 1,749,535 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively
Aset lain-lain	9.714	11	10.373	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.595.370		1.619.694	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	3.512.869		3.327.846	Total Assets

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	<u>31 Maret/ March 31</u> <u>2024</u>	Catatan/ <i>Notes</i>	<u>31 Desember/ December 31</u> <u>2023</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	1.091.285	12	985.110	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	184.423	13	76.517	Trade accounts payable - third parties
Utang pajak	36.617	14	42.178	Taxes payable
Beban akrual	12.611	15	22.393	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Pinjaman pembelian aset tetap	10.221	16	14.516	Liabilities for purchases of property and equipment
Utang bank jangka panjang	<u>111.710</u>	12	<u>110.960</u>	Long-term bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>1.446.867</u>		<u>1.251.674</u>	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Noncurrent Liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Pinjaman pembelian aset tetap	8.373	16	10.478	Liabilities for purchases of property and equipment
Utang bank jangka panjang	180.550	12	209.040	Long-term bank loans
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	69.041	26	69.041	Long-term employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan	<u>194.156</u>	27	<u>196.286</u>	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>452.120</u>		<u>484.845</u>	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>1.898.987</u>		<u>1.736.519</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - Rp 125 (in full Rupiah) par value per share
Rp 125 (dalam Rupiah penuh) per saham				Authorized - 6,000,000,000 shares
Modal dasar - 6.000.000.000 saham				Issued and paid-up - 4,498,997,362 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.498.997.362 saham	562.375	18	562.375	
Tambahan modal disetor	104.152	19	104.152	Additional paid-in capital
Selisih revaluasi aset tetap - bersih	230.847		230.847	Revaluation increment in value of property, plant and equipment - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	12.000	20	12.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	<u>578.405</u>		<u>557.607</u>	Unappropriated
Jumlah	1.487.779		1.466.981	Total
Kepentingan Nonpengendali	<u>126.103</u>	21	<u>124.346</u>	Non-Controlling Interests
Jumlah Ekuitas	<u>1.613.882</u>		<u>1.591.327</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>3.512.869</u>		<u>3.327.846</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Konsolidasian
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUDI STARCH AND SWEETENER Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For the Three-Month Periods Ended March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31 2024	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31 2023	
PENDAPATAN USAHA	968.170	22	987.132	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>857.545</u>	23	<u>857.204</u>	COST OF SALES
LABA KOTOR	<u>110.625</u>		<u>129.928</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		24		OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	18.289		23.349	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	<u>28.437</u>		<u>31.109</u>	General and administrative expenses
Jumlah Beban Usaha	<u>46.726</u>		<u>54.458</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA	<u>63.899</u>		<u>75.470</u>	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga dan bagi hasil	348		45	Interest income and profit sharing margin
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih	790		(421)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga, bagi hasil dan keuangan lainnya	(31.540)	25	(27.396)	Interest, profit sharing and other financial charges
Lain-lain - bersih	<u>(5.205)</u>		<u>(3.800)</u>	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	<u>(35.607)</u>		<u>(31.572)</u>	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM PAJAK	<u>28.292</u>		<u>43.898</u>	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK		27		TAX EXPENSE
Kini	7.867		7.714	Current
Tangguhan	<u>(2.130)</u>		<u>925</u>	Deferred
Jumlah Beban Pajak	<u>5.737</u>		<u>8.639</u>	Total Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN	<u>22.555</u>		<u>35.259</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	26	-	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	<u>-</u>	27	<u>-</u>	Tax relating to items that will not to be reclassified
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	<u>-</u>		<u>-</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	<u>22.555</u>		<u>35.259</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	20.798		34.250	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	<u>1.757</u>		<u>1.009</u>	Noncontrolling interest
Jumlah	<u>22.555</u>		<u>35.259</u>	Total
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	20.798		34.250	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	<u>1.757</u>	21	<u>1.009</u>	Noncontrolling interest
Jumlah	<u>22.555</u>		<u>35.259</u>	Total
LABA PER SAHAM DASAR (Dalam Rupiah Penuh)	4,62	29	7,61	BASIC EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Company								
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Stock Issued and Paid Up	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Increment in Value of Property, Plant and Equipment	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ NonControlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
				Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
		562.375	104.152	130.691	11.500	523.272	1.331.990	113.047	1.445.037	Balance as of January 1, 2023
		-	-	-	-	100.802	100.802	1.740	102.542	Comprehensive income
										Profit for the year
										Other comprehensive income
				100.156			100.156	8.759	108.915	Gain on revaluation of property, plant and equipment
						(2.981)	(2.981)	800	(2.181)	Remeasurement of long-term employee benefits liability - net
		-	-	-	-	(2.981)	(2.981)	800	(2.181)	
		-	-	100.156	-	97.821	197.977	11.299	209.276	Total comprehensive income
		-	-	-	-	(62.986)	(62.986)	-	(62.986)	Transaction with owners
		-	-	-	-	(62.986)	(62.986)	-	(62.986)	Cash dividends
		-	-	-	500	(500)	-	-	-	Appropriation for general reserve
		-	-	-	500	(500)	-	-	-	
		562.375	104.152	230.847	12.000	557.607	1.466.981	124.346	1.591.327	Balance as of December 31, 2023
		-	-	-	-	20.798	20.798	1.757	22.555	Comprehensive income
										Profit for the year
										Other comprehensive income
										Gain on revaluation of property, plant and equipment
										Remeasurement of long-term employee benefits liability - net
		-	-	-	-	-	-	-	-	
		-	-	-	-	20.798	20.798	1.757	22.555	Total comprehensive income
		-	-	-	-	-	-	-	-	Transaction with owners
		-	-	-	-	-	-	-	-	Cash dividends
		-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
		-	-	-	-	-	-	-	-	
		562.375	104.152	230.847	12.000	578.405	1.487.779	126.103	1.613.882	Balance as of March 31, 2024

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Three-Month Periods Ended March 31 , 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31 2024	31 Maret/ March 31 2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	944.898	1.007.905	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(927.038)	(989.999)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(51.324)	(56.014)	Cash paid to employees
Kas bersih dihasilkan dari operasi	(33.464)	(38.108)	Net cash generated from operations
Pembayaran beban bunga dan bagi hasil	(31.234)	(27.374)	Payment of interest and profit sharing margin
Pembayaran pajak penghasilan	(10.738)	(3.767)	Income tax paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(75.436)	(69.249)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan deposito berjangka	(17.802)	410	Withdrawal of time deposits
Perolehan aset tetap	(26.947)	(12.301)	Acquisitions of property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(44.749)	(11.891)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan utang bank jangka pendek - bersih	106.175	90.051	Proceeds from short-term bank loans - net
Pembayaran utang bank jangka panjang	(27.740)	(23.500)	Payments for long-term bank loans
Pembayaran pinjaman pembelian aset tetap	(6.400)	(5.436)	Payments for liabilities for purchases of property and equipment
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	72.035	61.115	Net Cash Provided by Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS	(48.150)	(20.025)	NET DECREASE IN CASH
KAS AWAL TAHUN	116.500	65.385	CASH AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	322	(246)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS AKHIR TAHUN	<u>68.672</u>	<u>45.114</u>	CASH AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Budi Starch & Sweetener Tbk (Perusahaan), didirikan berdasarkan Akta No. 15 tanggal 15 Januari 1979 dari Henk Limanow, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/279/11 tanggal 12 September 1979 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 8 Februari 1980, Tambahan No. 67.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 13 tanggal 12 Mei 2023 dari Antoni Halim, S.H., notaris di Jakarta, tentang perubahan dan pernyataan kembali Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0029547.AH.01.02. Tahun 2023, tanggal 29 Mei 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terdiri dari kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang. Kegiatan usaha utama Perusahaan meliputi termasuk namun tidak terbatas pada bidang perindustrian, pertanian dan perdagangan besar dan eceran. Sedangkan kegiatan usaha penunjang, meliputi termasuk namun tidak terbatas pada menjalankan usaha di pengadaan listrik, gas dan uap, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, pengangkutan dan pergudangan. Saat ini, Perusahaan bergerak dalam pembuatan dan penjualan tepung tapioka, sweeteners (glukosa, fruktosa dan maltodextrin), karung plastik, asam sulfat dan bahan-bahan kimia lainnya.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut Grup) didirikan dan menjalankan usahanya di Indonesia. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Sungai Budi.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Budi Starch & Sweetener Tbk (the Company), was established based on Notarial Deed No. 15 dated January 15, 1979 of Henk Limanow, S.H., public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/279/11 dated September 12, 1979 and published in Supplement No. 67 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 12 dated February 8, 1980.

The Articles of Association have been amended several times, the latest based on Notarial Deed No. 13 dated May 12, 2023 of Antoni Halim, S.H., public notary in Jakarta, regarding amendment and restatement of the Article 3 of the Company's Articles of Association. These amendments were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0029547.AH.01.02. Tahun 2023, dated May 29, 2023.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities consists of the main business activities and supporting business activities. The Company's primary activities include but are not limited to the fields of industry, agriculture and wholesale and retail trade. Further, the Company may conduct supporting business activities, including but not limited to running a business in electricity, gas and steam, waste water management, management and waste recycling, transportation and warehousing. Currently, the Company engages in the manufacture and sale of tapioca starch, sweeteners (glucose, fructose and maltodextrine), plastic packaging, sulfuric acid and other chemicals.

The Company and its subsidiaries (herein after referred to as "the Group") are incorporated and conduct their operations in Indonesia. The Company operates under the Sungai Budi group of businesses.

**PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga bulan yang
Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Wisma Budi lantai 8-9, Jalan H.R. Rasuna Said Kav C-6, Jakarta 12940. Lokasi Pabrik Perusahaan di Subang, Lampung, Madiun, Surabaya, Makasar dan Ponorogo. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Januari 1981.

The Company's main office is located in Wisma Budi 8-9th floor, H.R. Rasuna Said Street Kav C-6, Jakarta 12940. Its factories are located in Subang, Lampung, Madiun, Surabaya, Makasar and Ponorogo. The Company commenced its commercial operations in January 1981.

b. Penawaran Umum Efek

Pada tanggal 31 Maret 1995, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) untuk menawarkan 30.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan harga penawaran sebesar Rp 3.000 (dalam Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 8 Mei 1995, Perusahaan mencatatkan seluruh sahamnya di BEI.

b. Public Offering of Shares

On March 31, 1995, the Company obtained the effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/OJK) to offer its 30,000,000 shares of stock with par value of Rp 500 (in full Rupiah) per share to the public through the Indonesia Stock Exchange (BEI) at the offering price of Rp 3,000 (in full Rupiah) per share. On May 8, 1995, the Company listed all of its issued shares in BEI.

Pada tanggal 26 Juni 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK (sekarang OJK) untuk Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada Pemegang Saham sebanyak 2.463.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 125 (dalam Rupiah penuh) per saham melalui BEJ (sekarang BEI) pada harga penawaran Rp 150 (dalam Rupiah penuh) per saham dimana melekat sebanyak 410.500.000 Waran Seri I dimana satu (1) Waran Seri I memiliki hak untuk membeli satu (1) saham baru pada harga penawaran sebesar Rp 125 (dalam Rupiah penuh) per saham mulai tanggal 11 Januari 2008 sampai 10 Juli 2012.

On June 26, 2007, the Company obtained the effective statement from the Chairman of Bapepam and LK (currently OJK) for Limited Public Offering I with pre-emptive rights to the Stockholders of 2,463,000,000 shares with a nominal value of Rp 125 (in full Rupiah) per share through BEJ (currently BEI) at the offering price of Rp 150 (in full Rupiah) per share with an attached 410,500,000 Series I Warrant in which one (1) Series I Warrant has the right to buy one (1) new share at an exercise price of Rp 125 (in full Rupiah) per share starting from January 11, 2008 until July 10, 2012.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh saham Perusahaan sebanyak 4.498.997.362 saham telah tercatat di BEI.

At March 31, 2024 and December 31, 2023, all of the 4,498,997,362 shares of the Company are listed on BEI.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

c. Consolidated Subsidiaries

Entitas Anak/Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Aktivitas Utama/ Principal Activities	Tahun Operasi/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				2024 dan/and 2023	%	2024	2023
PT Budi Lumbang Ciptatani (BLCT)	Jakarta	Industri Tapioka, Glukosa dan Maltodextrin/ Tapioca, Glucose and Maltodextrine Manufacturing	1996	99.98	169.062	158.465	
PT Associated British Budi (ABB)	Jakarta	Industri Glukosa, Fruktosa dan Maltodextrin/ Glucose, Fructose, and Maltodextrine Manufacturing	2005	50.10	379.503	360.621	

**PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga bulan yang
Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Informasi keuangan ABB yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2024 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Financial information of ABB that has material non-controlling interests as of and for the years ended March 31, 2024 and for the year ended December 31, 2023 follows:

31 Maret/March 31, 2024			
Kepentingan Nonpengendali yang material/ <i>Material Non-controlling Interest</i>			
Nama/Name	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ <i>Equity Interest Held</i>	Saldo Akumulasi/ <i>Accumulated Balance</i>	Bagian Jumlah Penghasilan Komprehensif/ <i>Share in Total Comprehensive Income</i>
	%		
ABB	49.90	126.081	1.756

31 Desember/ December 31, 2023			
Kepentingan Nonpengendali yang material/ <i>Material Non-controlling Interest</i>			
Nama/Name	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ <i>Equity Interest Held</i>	Saldo Akumulasi/ <i>Accumulated Balance</i>	Bagian Jumlah Penghasilan Komprehensif/ <i>Share in Total Comprehensive Income</i>
	%		
ABB	49,90	124.325	11.296

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari ABB. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of ABB is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

Summarized statements of financial position as of March 31, 2024 and December 31, 2023 follows:

	31 Maret/ March 31 2024	31 Desember/ December 31 2023	
Aset lancar	171.745	156.332	Current assets
Aset tidak lancar	207.758	204.289	Noncurrent assets
Jumlah aset	<u>379.503</u>	<u>360.621</u>	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	110.077	95.159	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	31.061	30.616	Noncurrent liabilities
Jumlah liabilitas	<u>141.138</u>	<u>125.775</u>	Total Liabilities
Jumlah ekuitas	<u>238.365</u>	<u>234.846</u>	Total Equity

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode – periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2024 dan 2023:

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income for three-month periods ended March 31, 2024 and 2023 follows:

	31 Maret/ March 31 2024	31 Maret/ March 31 2023	
Pendapatan	<u>159.725</u>	<u>141.192</u>	Revenues
Laba sebelum pajak	<u>4.681</u>	<u>2.640</u>	Profit before tax
Jumlah penghasilan komprehensif	<u>3.520</u>	<u>2.019</u>	Total Comprehensive Income

d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Maret 2024 berdasarkan Akta No. 13 tanggal 12 Mei 2023 dari Antoni Halim, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Widarto	:
Komisaris	:	Oey Alfred	:
Komisaris Independen	:	Daniel Kandinata	:

Direksi

Presiden Direktur	:	Santoso Winata	:
Wakil Presiden Direktur	:	Sudarmo Tasmin	:
Direktur	:	Djunaidi Nur	:
		Sugandhi	
		Oey Albert	
Direktur independen	:	Tan Anthony Sudirjo	:

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Daniel Kandinata	:
Anggota	:	Liesye Lestari	:
		Yetty Semiawaty	

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup memiliki jumlah karyawan (tidak diaudit) masing-masing sebanyak 3.910 karyawan.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Budi Starch & Sweetener Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 March 2024 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 April 2024. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

d. Employees, Board of Commissioners and Directors

The members of the Board of Commissioners and Directors as of March 31, 2024 based on Notarial Deed No. 13 dated May 12, 2023 of Antoni Halim, S.H., a public notary in Jakarta, follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Deputy President Director
Directors

Independent Director

The Company's Audit Committee as of March 31, 2024 and December 31 , 2022 comprises of the following:

Chairman
Members

Key management personnel of the Group consists of the Commissioners and Directors.

As of March 31 , 2024 and December 31 , 2023, the Group has 3,910 employees (unaudited), respectively.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Budi Starch & Sweetener Tbk and its subsidiaries for the year ended March 31 , 2024 were completed and authorized for issuance on April 29, 2024 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode 3 bulan yang berakhir 31 Maret 2024 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat.

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the three month periods ended March 31, 2024 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah unless otherwise stated.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group obtains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Parent Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 March 2024 dan 31 Desember 2023, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Dolar Amerika Serikat	15.853	15.416	U.S. Dollar
Euro	17.161	17.140	Euro
Yuan China	2.193	2.170	Chinese Yuan

d. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- 1) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- 2) untuk diperdagangkan,

c. Foreign Currency Translation

Functional Currency

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- 1) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- 2) held primarily for the purpose of trading, or

**PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga bulan yang
Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

3) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

f. Kas

Kas terdiri dari kas dan bank, yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

g. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran dan penurunan nilai atas instrumen keuangan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak diungkapkan.

3) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii. held primarily to the purpose of trading,
- iii. due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

f. Cash

Cash consists of cash on hand and in banks, which are not used as collateral and are not restricted.

g. Financial Instruments

The Group has applied PSAK No. 71, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement and impairment in value of financial assets.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group has financial instruments under financial assets at amortized cost and financial liabilities at amortized cost categories. Thus, accounting policies related to financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss and financial assets at fair value through other comprehensive income were not disclosed.

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup mengklasifikasikan kas, deposito berjangka, piutang usaha dan aset lain-lain berupa setoran jaminan dalam kategori ini.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Financial Assets

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- The Group's business model for managing the financial assets; and
- The Contractual cash flow characteristics of the financial assets

Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- a. The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- b. The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group has classified its cash, time deposits, trade accounts receivable and other assets-guarantee deposits under this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, atau (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup mengklasifikasikan utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, utang lain-lain, pinjaman pembelian aset tetap dan utang bank jangka panjang dalam kategori ini.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, or (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPL). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group has classified its short-term bank loans, trade accounts payable, accrued expenses, other accounts payable, liabilities for purchases of property and equipment and long-term bank loans under this category.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasi (ECL) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasi atas aset keuangan diestimasi menggunakan pendekatan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasi yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reclassifications of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes lifetime expected credit losses (ECL) for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using loss rate approach based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring. Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial

peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Aset Keuangan

1. Financial Assets

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Liabilitas Keuangan

2. Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

h. Pengukuran Nilai Wajar

h. Fair Value Measurement

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;

- in the principal market for the asset or liability or;

- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

j. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah dan mesin, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Mesin dinyatakan pada nilai wajar dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, jika ada. Peningkatan nilai dari hasil revaluasi diakui sebagai "Selisih revaluasi aset tetap" di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Penurunan nilai yang menghapuskan kenaikan sebelumnya atas aset yang sama dicatat sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain dan penurunan lainnya dibebankan ke laba rugi.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

j. Property, Plant and Equipment

Direct acquisitions

Property, plant and equipment, except land and machineries, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value.

Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

Machineries are stated at fair value less subsequent depreciation and any impairment in value. The increment in value resulting from the revaluation is recognized as "Revaluation increment in value of property, plant and equipment" under equity section in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of changes in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are recorded as part of other comprehensive income and all other decreases are charged to profit or loss.

The initial cost of property, plant and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property, plant and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property, plant and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant and equipment.

**PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga bulan yang
Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	5 - 20
Mesin dan peralatan pabrik	10 - 20
Mesin pembangkit listrik	10 - 20
Kendaraan dan alat berat	5
Perabot dan peralatan kantor	5

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property, plant and equipment's useful lives as follows:

Buildings and infrastructure
Machineries and equipment
Power plant
Transportation and heavy equipment
Furnitures, fixtures and equipment

The carrying values of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property, plant and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property, plant and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property, plant and equipment account and depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

k. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

k. Lease Transactions

The Group has applied PSAK No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Group has the right to operate the asset;
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the

dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

I. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

I. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan (jika ada) dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

m. Revenue and Expense Recognition

The Group has applied PSAK No. 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation (if any) on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods promised in the contract.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods to a customer (which is when the customer obtains control on that goods) which is at point in time.

Grup mengakui pendapatan pada saat kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi. Pemenuhan kewajiban pelaksanaan Grup umumnya terjadi pada waktu tertentu, yaitu pada saat risiko dan pengendalian dialihkan ke pelanggan. Penjualan lokal diakui ketika pengendalian dialihkan pada saat penyerahan barang kepada pelanggan. Penjualan ekspor diakui ketika pengendalian dialihkan sesuai dengan persyaratan penjualan.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

n. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022

The Group recognizes revenue when performance obligations have been fulfilled. Fulfillment of the Group's performance obligations generally occurs at a certain time, when risk and control are transferred to the customer. Local sales are recognized when control is transferred when the goods are delivered to the customer. Export sales are recognized when control is transferred in accordance with the terms of the sale.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

n. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term employee benefits liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the *Projected Unit Credit*. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 Year 2022 concerning Job

tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

o. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court's Decision Number 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law No. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No. 6 of 2023.

o. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

<p>p. Distribusi Dividen</p> <p>Distribusi dividen kepada pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham.</p> <p>q. Laba Per Saham</p> <p>Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.</p> <p>r. Segmen Operasi</p> <p>Segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.</p> <p>Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.</p> <p>3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen</p> <p>Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup yang material, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.</p> <p>Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.</p> <p>Pertimbangan</p> <p>Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:</p>	<p>p. Dividend Distribution</p> <p>Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the shareholders.</p> <p>q. Earnings per Share</p> <p>Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.</p> <p>r. Operating Segments</p> <p>Operating segments are prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.</p> <p>Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.</p> <p>3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions</p> <p>In the application of the Group's material accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.</p> <p>Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.</p> <p>Judgments</p> <p>The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:</p>
--	--

**PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga bulan yang
Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan, selain piutang usaha, telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

a. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

b. Allowance for Impairment

At each financial position reporting date, the Group assesses whether the credit risk of a financial instrument, other than trade accounts receivable, has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

The Group measures the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

The carrying values of the Group's financial assets measured at amortized cost as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

**PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga bulan yang
Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31 2024	31 Desember/ December 31 2023	
Kas	68.672	116.500	Cash
Deposito berjangka	18.337	535	Time deposits
Piutang usaha	1.286.542	1.157.964	Trade accounts receivable
Aset lain-lain - setoran jaminan	247	244	Other assets - guarantee deposits
Jumlah	<u>1.373.798</u>	<u>1.275.243</u>	Total

c. Sewa

Grup Sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan serta perjanjian sewa tanah. Grup menentukan sewa tersebut termasuk sewa jangka pendek dan menerapkan ketentuan PSAK No. 73, Sewa, mengenai pengecualian sewa jangka pendek.

Grup Sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

d. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar

c. Leases

Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces and commercial land. The Group has determined that those leases are short-term leases and applied PSAK No. 73 Leases, about exemptions for short-term leases.

Group as Lessor

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that it is an operating lease since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

d. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances

**PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga bulan yang
Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 17.

b. Revaluasi Aset Tetap

Grup mengukur mesin dan peralatan pabrik pada nilai revaluasi, dan perubahan surplus revaluasi aset tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar mesin diungkapkan dalam Catatan 10. Perubahan nilai wajar aset revaluasi akan berdampak pada jumlah penyusutan yang diakui di laba rugi.

Kenaikan atau penurunan nilai wajar aset tetap dipengaruhi oleh asumsi dan kondisi pasar pada saat revaluasi, sehingga akan berdampak terhadap jumlah selisih revaluasi yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan jumlah beban penyusutan aset tetap yang diakui dalam laba rugi.

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau

arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair values of financial assets and liabilities are set out in Note 17.

b. Revaluation of Property, Plant and Equipment

The Group measures machineries and equipment at revalued amounts with changes in revaluation being recognized in other comprehensive income. The key assumptions used to determine the fair value of machineries, are further explained in Note 10. Changes in fair value of revalued machineries will have an impact on the depreciation amount recognized in profit or loss.

The increase or decrease in the fair value of property, plant and equipment is affected by assumptions and market conditions at the time of the revaluation, which will impact the amount of revaluation increment which would be recognized in other comprehensive income and the amount of depreciation expense of property, plant and equipment recognized in profit or loss.

c. Estimated Useful Life of Property, Plant and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other

pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 diungkapkan pada Catatan 10.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terjadi indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 diungkapkan pada Catatan 10.

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 26 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan

limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying value of property, plant and equipment as of March 31, 2024 and December 31, 2023 is set out in Note 10.

d. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying value of these assets as of March 31, 2024 and December 31, 2023 is set out in Note 10.

e. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 26 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of Government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may

**PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga bulan yang
Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

Saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 diungkapkan pada Catatan 26.

The carrying amount of long-term employee benefits liability as of March 31, 2024 and December 31, 2023, is set out in Note 26.

4. Kas

4. Cash

	31 Maret/ March 31 2024	31 Desember/ December 31 2023	
Kas - Rupiah	8.816	11.071	Cash on hand - Rupiah
Bank - pihak ketiga Rupiah			Cash in banks - third parties Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.325	7.732	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	12.677	13.698	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	6.932	6.638	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.524	679	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.858	2.550	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.567	1.414	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	273	447	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	268	2.530	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Lain-lain	377	357	Others
Jumlah	<u>47.801</u>	<u>36.045</u>	Subtotal
Dolar Amerika Serikat (Catatan 33)			U.S. Dollar (Note 33)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.009	9.903	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.478	14.939	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.282	159	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	1.058	31.616	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Permata Tbk	755	735	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	31	11.591	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Jumlah	<u>11.613</u>	<u>68.943</u>	Subtotal
Euro (Catatan 33)			Euro (Note 33)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	200	200	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	93	93	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah	<u>293</u>	<u>293</u>	Subtotal
Yuan China (Catatan 33)			China Yuan (Note 33)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	101	100	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	48	48	PT Bank Permata Tbk
Jumlah	<u>149</u>	<u>148</u>	Subtotal
Jumlah - Bank	<u>59.856</u>	<u>105.429</u>	Total - Cash in banks
Jumlah	<u><u>68.672</u></u>	<u><u>116.500</u></u>	Total

**PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga bulan yang
Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

5. Deposito Berjangka

	31 Maret/ March 31 2024	31 Desember/ December 31 2023
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	399	328
Jumlah	<u>399</u>	<u>328</u>
Dolar Amerika Serikat (Catatan 33)		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	17.797	207
PT Bank Permata Tbk	141	-
Jumlah	<u>17.938</u>	<u>207</u>
Jumlah	<u><u>18.337</u></u>	<u><u>535</u></u>
	31 Maret/ March 31 2024	31 Desember/ December 31 2023
Suku bunga per tahun deposito berjangka		
Rupiah	2,25% - 2,5%	2,25%
Dolar Amerika Serikat	0,25% - 0,50%	0,25% - 0,50%

Deposito berjangka di atas digunakan sebagai jaminan atas *Letters of Credit* (L/C) yang dibuka pada bank yang bersangkutan (Catatan 12).

5. Time Deposits

	31 Maret/ March 31 2024	31 Desember/ December 31 2023
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	399	328
Subtotal	<u>399</u>	<u>328</u>
U.S. Dollar (Note 33)		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	17.797	207
PT Bank Permata Tbk	141	-
Subtotal	<u>17.938</u>	<u>207</u>
Total	<u><u>18.337</u></u>	<u><u>535</u></u>
	31 Maret/ March 31 2024	31 Desember/ December 31 2023
Interests rates per annum on time deposit		
Rupiah	2,25% - 2,5%	2,25%
U.S. Dollar	0,25% - 0,50%	0,25% - 0,50%

These time deposits are used as collateral for Letters of Credit (L/C) which are issued by the aforementioned banks (Note 12).

6. Piutang Usaha

Rincian piutang usaha adalah:

	31 Maret/ March 31 2024	31 Desember/ December 31 2023
Pihak berelasi (Catatan 30)		
Rupiah	1.186.222	1.066.324
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.958)	(2.659)
Pihak berelasi - bersih	<u>1.183.264</u>	<u>1.063.665</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	102.197	94.127
Dolar Amerika Serikat (Catatan 33)	1.339	408
Jumlah	<u>103.536</u>	<u>94.535</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(258)	(236)
Pihak ketiga - bersih	<u>103.278</u>	<u>94.299</u>
Jumlah - bersih	<u><u>1.286.542</u></u>	<u><u>1.157.964</u></u>

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh piutang usaha belum jatuh tempo.

6. Trade Accounts Receivable

The details of trade accounts receivable follows:

	31 Maret/ March 31 2024	31 Desember/ December 31 2023
Related party (Note 30)		
Rupiah	1.186.222	1.066.324
Allowance for impairment losses	(2.958)	(2.659)
Related party - net	<u>1.183.264</u>	<u>1.063.665</u>
Third parties		
Rupiah	102.197	94.127
U.S. Dollar (Note 33)	1.339	408
Total	<u>103.536</u>	<u>94.535</u>
Allowance for impairment losses	(258)	(236)
Third parties - net	<u>103.278</u>	<u>94.299</u>
Net	<u><u>1.286.542</u></u>	<u><u>1.157.964</u></u>

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, all trade accounts receivable are not yet past due.

**PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga bulan yang
Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment of trade receivables are detailed as follows:

	31 Maret/ March 31 2024	31 Desember/ December 31 2023	
Saldo awal tahun	2.895	2.212	Balance at the beginning of the year
Penambahan (Catatan 24)	321	683	Provisions (Note 24)
Saldo akhir tahun	<u>3.216</u>	<u>2.895</u>	Balance at the end of the year

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 71, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha tanpa komponen pendanaan signifikan. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71, which requires the use of the lifetime expected loss provision for trade receivables with no significant financing component. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Management believes that the allowance for impairment as of March 31, 2024 and December 31, 2023 is adequate to cover losses from uncollectible accounts.

Piutang usaha Grup digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (Catatan 12).

The Group's trade accounts receivable are used as collateral for short-term bank loans and long-term bank loans (Note 12).

7. Persediaan

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31 2024	31 Desember/ December 31 2023	
Barang jadi	110.398	79.170	Finished goods
Barang dalam proses	39.907	41.471	Work-in-process
Bahan baku	75.771	80.819	Raw materials
Bahan tidak langsung	199.678	174.268	Indirect materials
Barang dalam perjalanan	48.138	3.606	Goods-in-transit
Jumlah	<u>473.892</u>	<u>379.334</u>	Total

7. Inventories

The details of inventories follows:

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat dijual atau digunakan sesuai dengan periode peruntukannya sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Management believes that all of inventories are saleable or usable within their intended period of usage, thus, no allowance for decline in value of inventories was provided as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

Persediaan digunakan sebagai jaminan untuk utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 12).

Inventories are used as collateral on short-term and long-term bank loans (Note 12).

**PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga bulan yang
Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Persediaan Grup telah diasuransikan kepada pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, pencurian, dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 2,5 juta dan Rp 478.700 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian aset yang dipertanggungjawabkan.

The Group's inventories are insured with third party, against losses from fire, theft and other possible risks for US\$ 2.5 million and Rp 478,700 as of March 31, 2024 and December 31, 2023. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

8. Pajak Dibayar Dimuka

Pada tanggal 31 Desember 2023, merupakan Pajak Pertambahan Nilai yang dimiliki oleh entitas anak.

8. Prepaid Taxes

As of December 31, 2022, these represent Value Added Taxes of the subsidiaries.

9. Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka

Rincian uang muka dan biaya dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

9. Advances and Prepaid Expenses

The details of advances and prepaid expenses follows:

	31 Maret/ March 31 2024	31 Desember/ December 31 2023	
Uang muka			Advances
Pembelian bahan baku dan bahan tidak langsung	43.564	44.154	Purchases of raw materials and indirect materials
Biaya dibayar dimuka			Prepaid expenses
Asuransi	6.757	5.675	Insurance
Sewa	15.958	500	Rent
Lain-lain	3.777	1.610	Others
Jumlah	26.492	7.785	Subtotal
Jumlah	70.056	51.939	Total

10. Aset Tetap

10. Property, Plant and Equipment

	Perubahan selama tahun 2024/ Changes during 2024					31 Maret 2024/ March 31, 2024	
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation		
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Nilai revaluasi							At revalued amount
Mesin dan peralatan pabrik	1.614.263	6.878	-	-	-	1.621.141	Machineries and equipment
Harga perolehan							At cost
Tanah	67.917	-	-	-	-	67.917	Land
Bangunan dan prasarana	642.599	109	-	44	-	642.752	Buildings and infrastructure
Mesin pembangkit listrik	524.377	99	-	-	-	524.476	Power plant
Kendaraan dan alat berat	423.463	25	-	-	-	423.488	Transportation and heavy equipment
Perabot dan peralatan kantor	36.439	23	-	-	-	36.462	Furnitures, fixtures and equipment
Aset tetap dalam pembangunan							Construction in progress
Bangunan dan prasarana	30.315	-	-	(44)	-	30.271	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	19.483	19.813	-	-	-	39.296	Machineries and equipment
Jumlah	3.358.856	26.947	-	-	-	3.385.803	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Nilai revaluasi							At revalued amount
Mesin dan peralatan	785.327	37.220	-	-	-	822.547	Machineries and equipment
Harga perolehan							At cost
Bangunan dan prasarana	312.692	1.768	-	-	-	314.460	Buildings and infrastructure
Mesin pembangkit listrik	329.784	9.773	-	-	-	339.557	Power plant
Kendaraan dan alat berat	294.751	1.377	-	-	-	296.128	Transportation and heavy equipment
Perabot dan peralatan kantor	26.981	474	-	-	-	27.455	Furnitures, fixtures and equipment
Jumlah	1.749.535	50.612	-	-	-	1.800.147	Total
Nilai Tercatat	1.609.321					1.585.656	Net Book Value

**PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga bulan yang
Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Perubahan selama tahun 2023/ Changes during 2023					31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation		
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Nilai revaluasi							At revalued amount
Mesin dan peralatan pabrik	1.361.045	42.164	-	102.139	108.915	1.614.263	Machineries and equipment
Harga perolehan							At cost
Tanah	67.917	-	-	-	-	67.917	Land
Bangunan dan prasarana	634.693	7.629	-	277	-	642.599	Buildings and infrastructure
Mesin pembangkit listrik	517.220	7.157	-	-	-	524.377	Power plant
Kendaraan dan alat berat	392.018	31.445	-	-	-	423.463	Transportation and heavy equipment
Perabot dan peralatan kantor	34.257	2.182	-	-	-	36.439	Furnitures, fixtures and equipment
Aset tetap dalam pembangunan							Construction in progress
Bangunan dan prasarana	30.592	-	-	(277)	-	30.315	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	84.983	36.639	-	(102.139)	-	19.483	Machineries and equipment
Jumlah	3.122.725	127.216	-	-	108.915	3.358.856	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Nilai revaluasi							At revalued amount
Mesin dan peralatan	662.876	122.451	-	-	-	785.327	Machineries and equipment
Harga perolehan							At cost
Bangunan dan prasarana	279.591	33.101	-	-	-	312.692	Buildings and infrastructure
Mesin pembangkit listrik	298.997	30.787	-	-	-	329.784	Power plant
Kendaraan dan alat berat	271.812	22.939	-	-	-	294.751	Transportation and heavy equipment
Perabot dan peralatan kantor	26.578	403	-	-	-	26.981	Furnitures, fixtures and equipment
Jumlah	1.539.854	209.681	-	-	-	1.749.535	Total
Nilai Tercatat	<u>1.582.871</u>					<u>1.609.321</u>	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation is allocated as follows:

	31 Maret/ March 31 2024	31 Desember/ December 31 2023	
Beban pokok penjualan (Catatan 23)	44.800	166.925	Cost of sales (Note 23)
Beban penjualan (Catatan 24)	485	12.747	Selling expenses (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	5.327	30.009	General and administrative expenses (Note 24)
Jumlah	50.612	209.681	Total

Pada tahun 2023, Grup melakukan revaluasi atas mesin dan peralatan pabrik berdasarkan laporan penilai dari KJPP Karmanto & Rekan, penilai independen, masing-masing tanggal 14 Maret 2024. Revaluasi mesin dan peralatan pabrik dengan nilai tercatat sebelum penilaian kembali sebesar Rp 720.021 menghasilkan surplus revaluasi pada tahun 2023 sebesar Rp 108.915. Bagian pemilik entitas induk atas surplus revaluasi adalah sebesar Rp 100.156 yang dikreditkan pada akun "Selisih revaluasi aset tetap" dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

In 2023, the Group performed revaluation of machineries and equipment based on the appraisal report of Karmanto & Rekan, independent valuers dated March 14, 2024, respectively. Revaluation of machineries and equipment with a carrying value before revaluation amounting to Rp 720,021 resulted to revaluation gain in 2023 amounting to Rp 108,915. The owners of the Parent Company's share of the revaluation surplus amounted to Rp 100,156 which was credited to the account "Revaluation increment in value of property, plant and equipment" in the consolidated statements of changes in equity.

Pada tahun 2019, Grup melakukan revaluasi atas mesin dan peralatan pabrik berdasarkan laporan penilai dari KJPP Karmanto & Rekan, penilai independen, masing-masing tanggal 7 Februari 2020, 20 Maret 2020 dan 26 Maret 2020. Revaluasi mesin dan peralatan pabrik dengan nilai tercatat sebelum penilaian kembali sebesar Rp 905.296 menghasilkan surplus revaluasi pada tahun 2019 sebesar Rp 10.073. Bagian pemilik entitas induk atas surplus revaluasi adalah sebesar Rp 5.698

In 2019, the Group performed revaluation of machineries and equipment based on the appraisal report of Karmanto & Rekan, independent valuers dated February 7, 2020, March 20, 2020 and March 26, 2020, respectively. Revaluation of machineries and equipment with a carrying value before revaluation amounting to Rp 905,296 resulted to revaluation gain in 2019 amounting to Rp 10,073. The owners of the Parent Company's share of the revaluation surplus amounted to Rp 5,698 which

**PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga bulan yang
Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31 , 2024 and December 31 , 2023
And for the Three-Month Periods Ended
March 31 , 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

yang dikreditkan pada akun "Selisih revaluasi aset tetap" dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Pada tahun 2015, Grup melakukan revaluasi atas mesin dan peralatan pabrik berdasarkan laporan penilai dari KJPP Karmanto & Rekan dan KJPP Agus, Ali, Firdaus dan Rekan, penilai independen tanggal 25 Februari 2016 dan 7 Maret 2016, yang ditunjuk oleh Grup untuk melakukan penilaian kembali atas mesin. Revaluasi mesin dengan nilai tercatat sebelum penilaian kembali sebesar Rp 689.099 menghasilkan surplus revaluasi sebesar Rp 129.898. Surplus revaluasi setelah memperhitungkan pajak final atas surplus revaluasi sebesar Rp 4.905 dikreditkan pada akun "Selisih revaluasi aset tetap" dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Revaluasi mesin pada tahun 2015 telah mendapat persetujuan dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak dalam Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-672/WPJ.07/2016 tentang Persetujuan Penilaian Kembali Aktiva Tetap untuk Tujuan Perpajakan bagi Permohonan yang Diajukan pada Tahun 2015 dan Tahun 2016 tertanggal 2 Juni 2016. Persetujuan ini mulai berlaku untuk tujuan perpajakan per tanggal 1 Januari 2016.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 1.132.670 dan Rp 1.171.492, digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 12).

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jambi, Lampung, Madiun, Makassar, Ponorogo, Solo dan Karawang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang akan jatuh tempo antara tahun 2024 dan 2045.

Aset tetap Grup, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar EUR 1,21 juta, US\$ 53,08 juta dan Rp 2.272.648 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

was credited to the account "Revaluation increment in value of property, plant and equipment" in the consolidated statements of changes in equity.

In 2015, the Group performed revaluation of machineries and equipment based on the appraisal report of KJPP Karmanto & Rekan and KJPP Agus, Ali, Firdaus dan Rekan, independent valuers dated February 25, 2016 and March 7, 2016, which the Group has engaged to perform the revaluation of machinery. Revaluation of machineries with a carrying value before revaluation surplus amounting to Rp 689,099 revaluation gain amounting to Rp 129,898. Revaluation surplus after taking into account the final tax on revaluation surplus Rp 4,905 credited to the account "Revaluation increment in value of property, plant and equipment" in the consolidated statement of changes in equity.

Revaluation of machineries and equipment in 2015 has been approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Directorate General of Taxes in Pronouncement of the Director General of Taxes No. KEP-672/WPJ.07/2016 regarding the Approval of Revaluation of Assets for Taxation Purposes for the application Proposed in 2015 and 2016 dated June 2, 2016. This approval is effective for tax purposes on January 1, 2016.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, certain property, plant and equipment with a total net book value of Rp 1,132,670 and Rp 1,171,492, respectively, are used as collaterals for long-term bank loans (Note 12).

The Group own several parcels of land located in Jambi, Lampung, Madiun, Makassar, Ponorogo Solo and Karawang with Building Use Rights (*Hak Guna Bangunan or HGB*) which will expire in 2024 to 2045.

The Group's, property, plant and equipment, except for land, are insured with third party, against losses from fire and other risks, with insurance coverage of EUR 1.21 million, US\$ 53.08 million and Rp 2,272,648 as of March 31, 2024 and December 31, 2023. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga bulan yang
Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rincian aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress as of March 31, 2024 and December 31, 2023 follows:

		31 Maret/March 31, 2024		
Lokasi/ Location		Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Costs	Estimasi tanggal Penyelesaian/ Estimated Completion Date
Mesin dan bangunan pabrik lainnya/ Machineries and other factory buildings	Lampung dan Jawa/ Lampung and Java	% 65% - 98%	<u>69.567</u>	Juni 2024/ June 2024
		31 Desember/December 31, 2023		
Lokasi/ Location		Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Costs	Estimasi tanggal Penyelesaian/ Estimated Completion Date
Mesin dan bangunan pabrik lainnya/ Machineries and other factory buildings	Lampung dan Jawa/ Lampung and Java	% 50% - 95%	<u>49.798</u>	Maret 2024/ March 2024

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property, plant and equipment.

11. Aset Lain-lain

11. Other Assets

	31 Maret/ March 31 2024	31 Desember/ December 31 2023	
Estimasi tagihan pajak penghasilan:			Estimated claims for tax refund:
Entitas anak			Subsidiaries
Tahun 2024 (Catatan 27)	3.033	-	Year 2024 (Note 27)
Tahun 2023	1.918	1.918	Year 2023
Tahun 2022	577	577	Year 2022
Tahun 2019	207	207	Year 2019
Tahun 2018	-	3.695	Year 2018
Jumlah	<u>5.735</u>	<u>6.397</u>	Subtotal
Lain-lain			Others
Aset tidak digunakan dalam operasi - bersih	3.732	3.732	Assets not used in operations - net
Setoran jaminan	247	244	Guarantee deposits
Jumlah	<u>3.979</u>	<u>3.976</u>	Subtotal
Jumlah	<u>9.714</u>	<u>10.373</u>	Total

**PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga bulan yang
Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

12. Utang Bank

12. Bank Loans

	31 Maret/ March 31 2024	31 Desember/ December 31 2023	
<u>Utang Bank Jangka Pendek</u>			<u>Short-term Bank Loans</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	742.325	636.150	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	100.000	100.000	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Permata Tbk	100.000	100.000	PT Bank Permata Tbk
Indonesia Eximbank	100.000	100.000	Indonesia Eximbank
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	48.960	48.960	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Jumlah	<u>1.091.285</u>	<u>985.110</u>	Total
<u>Utang Bank Jangka Panjang</u>			<u>Long-term Bank Loans</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	87.500	100.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	204.760	220.000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Jumlah	292.260	320.000	Total
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(111.710)</u>	<u>(110.960)</u>	Less current portion
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun	<u>180.550</u>	<u>209.040</u>	Long-term portion
Suku bunga dan margin bagi hasil rata-rata per tahun			Average interest rates and profit margin per annum
Rupiah	7,75%-9%	7,75%-9,25%	Rupiah

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

1. Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan dari Mandiri adalah sebagai berikut:

- a. Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) pada tahun 2010 dengan jumlah maksimum Rp 345.575. Fasilitas kredit telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai 7 April 2025.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 340.601 dan Rp 272.607

- b. Fasilitas Kredit Modal Kerja Pinjaman Tetap pada tahun 2012 sebesar Rp 175.000. Pada tahun 2015, fasilitas ini menjadi Kredit Modal Kerja *Non Revolving* dengan jumlah maksimum menjadi Rp 289.000. Pada tahun 2021, fasilitas ini menjadi Kredit Modal Kerja *Revolving*. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu satu (1) tahun dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai 7 April 2025.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp 289.000.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

1. The loan facilities obtained by the Company from Mandiri consist of the following:

- a. Working Capital Loan Facility in 2010 with maximum amount of Rp 345,575. The term of this loan has been extended several times, the latest until April 7, 2025.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, outstanding loans amounted to Rp 340,601 and Rp 272,607, respectively.

- b. Working Capital Loan Facility - Fixed Loan in 2012 with maximum amount of Rp 175,000. In 2015, the loan facility becomes Non Revolving Working Capital with a maximum amount of Rp 289,000. In 2021, this facility becomes Revolving Working Capital Loan. This facility has term of one (1) year and has been extended several times, the latest until April 7, 2025.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the outstanding loans amounted to Rp 289,000.

**PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga bulan yang
Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

<p>c. Fasilitas Kredit Investasi (KI) pada tahun 2020 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 66.000 yang jatuh tempo pada bulan Desember 2025. Fasilitas ini digunakan untuk <i>general corporate purposes</i>.</p> <p>Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 35.000 dan Rp 40.000.</p>	<p>c. Investment loan facility in 2020 with a maximum amount of Rp 66,000, and with a term until December 2025. The purpose of the loan is for general corporate purposes.</p> <p>As of March 31, 2024 and 31 Desember 2023, outstanding loans amounted to Rp 35,000 and Rp 40,000, respectively.</p>
<p>d. Fasilitas Kredit Investasi (KI) pada tahun 2021 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 125.000 yang jatuh tempo pada bulan Desember 2025. Fasilitas ini digunakan untuk <i>general corporate purposes</i>.</p> <p>Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 52.500 dan Rp 60.000.</p>	<p>d. Investment loan facility in 2021 with a maximum amount of Rp 125,000, and with a term until December 2025. The purpose of the loan is for general corporate purposes.</p> <p>As of March 31, 2024 and December 31, 2023, outstanding loans amounted to Rp 52,500 and Rp 60,000, respectively.</p>
<p>e. Fasilitas <i>Non Cash Loan</i> (NCL) dalam bentuk <i>Import General Facility (IGF)</i> dalam bentuk L/C atau SKBDN, <i>Trust Receipt</i>, <i>Acceptance Inward Documentary Collection</i>, Bank Garansi serta <i>Mandiri Supplier Financing</i> dengan jumlah maksimum US\$ 10 juta. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai dengan tanggal 7 April 2025. Fasilitas ini digunakan dalam rangka pembelian bahan baku dan barang modal kerja lainnya baik impor dan lokal. Fasilitas tersebut dapat digunakan juga di entitas anak.</p> <p>Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan (Catatan 6 dan 7) dan margin tunai sebesar 5% dari nilai setiap L/C yang dibuka.</p> <p>Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, nilai L/C yang dibuka masing-masing sebesar nihil.</p> <p>Perjanjian fasilitas pinjaman ini mencakup persyaratan tertentu antara lain Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Current Ratio</i> minimal 105%. • <i>Debt Equity Ratio</i> maksimal 250%. • <i>Debt Service Coverage Ratio</i> minimal 110%. 	<p>e. Non Cash Loan Facility in the form of Import General Facility (IGF) in the form of L/C or SKBDN, Trust Receipt, Acceptance Inward Documentary Collection, Bank Guarantee and Mandiri Supplier Financing with total maximum of US\$ 10 million. This facility has been extended several times, latest extension will mature on April 7, 2025. This facility is used to finance the purchases of raw materials and others working capital in import or local. This facility can be used by the subsidiaries.</p> <p>The loan is secured by trade accounts receivables, inventories (Notes 6 and 7) and a 5% cash margin of each L/C issued.</p> <p>As of March 31, 2024 and December 31, 2023, L/C issued amounted to nil, respectively.</p> <p>This facility agreement includes specific requirements, among others, the Company is required to maintain the financial ratios as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Current Ratio</i> minimal of 105%. • <i>Debt Equity Ratio</i> maximum of 250%. • <i>Debt Service Coverage Ratio</i> maximum of 110%.

**PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga bulan yang
Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

<p>Fasilitas-fasilitas kredit yang diterima Perusahaan dari Mandiri dijamin dengan aset Perusahaan berupa piutang usaha, persediaan, tanah, bangunan, mesin dan peralatan tertentu (Catatan 6, 7 dan 10).</p> <p>2. ABB, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit Mandiri sebagai berikut:</p> <p>a. Fasilitas Kredit Modal Kerja <i>Revolving</i> sebesar maksimum Rp 87.000. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai dengan tanggal 7 April 2025.</p> <p>Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 80.029 dan Rp 51.295.</p> <p>b. Fasilitas <i>Non Cash Loan</i> (NCL) dalam bentuk <i>Import General Facility</i> (IGF) dalam bentuk L/C atau SKBDN, <i>Trust Receipt</i>, <i>Acceptance Inward Documentary Collection</i>, Bank Garansi serta <i>Mandiri Supplier Financing</i> merupakan fasilitas bersama dengan Perusahaan.</p> <p>Perjanjian fasilitas pinjaman ini mencakup persyaratan tertentu antara lain ABB diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Current Ratio</i> minimal 105%. • <i>Ebitda to Interest</i> minimal 110%. <p>Seluruh fasilitas kredit yang diterima ABB dari Mandiri dijamin dengan piutang, persediaan, aset tetap berupa tanah, bangunan pabrik, peralatan dan kendaraan milik ABB (Catatan 6, 7 dan 10).</p> <p>3. Fasilitas kredit yang diterima BLCT, entitas anak, dari Mandiri adalah sebagai berikut:</p> <p>a. Fasilitas kredit modal kerja pada tahun 2013 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10.100. Pada bulan November 2016, fasilitas ini menjadi sebesar Rp 22.100. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai dengan tanggal 24 September 2024.</p>	<p>All loan facilities obtained by the Company from Mandiri are secured with the Company's trade accounts receivable, inventories, land, building, certain machineries and equipment (Notes 6, 7 and 10).</p> <p>2. ABB, a subsidiary, obtained loan facilities from Mandiri as follow:</p> <p>a. Revolving Working capital credit facility from Mandiri for a maximum limit of Rp 87,000. This facility has been extended several times, the latest extension will mature on April 7, 2025.</p> <p>As of March 31, 2024 and December 31, 2023, outstanding loans amounted to Rp 80,029 and Rp 51,295 respectively.</p> <p>b. Non Cash Loan Facility in the form of Import General Facility (IGF) in the form of L/C or SKBDN, Trust Receipt, Acceptance Inward Documentary Collection, Bank Guarantee and Mandiri Supplier Financing is share facility with the Company.</p> <p>This facility agreement includes specific requirements, among others, ABB is required to maintain the financial ratios as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Current Ratio</i> minimal of 105%. • <i>Ebitda to Interest</i> minimal of 110%. <p>All loan facilities obtained by ABB from Mandiri are secured by receivables, inventories, property, plant and equipment in the form of land, factory building, equipment and vehicles owned by ABB (Notes 6, 7 and 10).</p> <p>3. The loan facilities received by BLCT, a subsidiary, from Mandiri consist of the following:</p> <p>a. Working capital credit facility in 2013 with maximum limit of Rp 10,100. In November 2016, the facility was increased to Rp 22,100. This facility has been extended several times, the latest extension is until September 24, 2024.</p>
---	--

**PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga bulan yang
Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

<p>Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 18.695 dan Rp 9.248.</p> <p>b. Fasilitas Kredit Modal Kerja <i>Non Revolving</i> (KMK NR) pada tahun 2014 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 14.000. Pada tahun 2021, fasilitas ini menjadi Kredit Modal Kerja <i>Revolving</i>. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir jatuh tempo pada tanggal 24 September 2024.</p> <p>Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp 14.000.</p> <p>Perjanjian fasilitas pinjaman ini mencakup persyaratan tertentu antara lain BLCT diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Leverage Ratio</i> \leq 300%. • <i>Current Ratio</i> \geq 105%. • <i>Debt Service Coverage Ratio</i> \geq 110%. <p>Semua fasilitas kredit dari Mandiri yang diperoleh BLCT terakhir dijamin dengan piutang dan persediaan BLCT (Catatan 6 dan 7).</p> <p>Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan dan entitas anak telah memenuhi rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan.</p>	<p>As of March 31, 2024 and December 31, 2023, outstanding loans amounted to Rp 18,695 and Rp 9,248, respectively.</p> <p>b. Non Revolving Working Capital facility in 2014 with maximum limit of Rp 14,000. In 2021, this loan facility becomes Revolving Working Capital. The facility has been extended several times, the latest extension is until September 24, 2024.</p> <p>As of March 31, 2024 and December 31, 2023, outstanding loans amounted to Rp 14,000.</p> <p>This facility agreement includes specific requirements, among others, BLCT is required to maintain the financial ratios as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Leverage Ratio</i> \leq 300%. • <i>Current Ratio</i> \geq 105%. • <i>Debt Service Coverage Ratio</i> \geq 110%. <p>All loan facilities obtained by latest BLCT from Mandiri are secured by receivables, inventories BLCT (Notes 6 and 7).</p> <p>As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company and its subsidiaries have met the required financial ratios.</p>
---	--

PT Bank Nationalnobu Tbk (Nobu)

Pada tahun 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas *Uncommitted Money Market Line* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 50.000 dari Nobu. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai dengan Februari 2025 dengan jumlah maksimum menjadi Rp 100.000. Fasilitas ini digunakan sebagai modal kerja untuk cadangan likuiditas.

Perjanjian fasilitas pinjaman ini mencakup persyaratan tertentu antara lain Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- *Net Debt to Equity Ratio* maksimal 260%.
- *Current Ratio* minimal 100%.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 100%.

PT Bank Nationalnobu Tbk (Nobu)

In 2020, the Company obtained an *Uncommitted Money Market Line* amounted to Rp 50,000 from Nobu. This facility has been extended several times, the latest until February 2025 with a maximum amount of Rp 100,000. This facility is used as working capital for liquidity reserves.

This facility agreement includes specific requirements, among others, the Company is required to maintain the financial ratios as follows:

- *Net Debt to Equity Ratio* maximum of 260%.
- *Current Ratio* minimal of 100%.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal of 100%.

**PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga bulan yang
Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6).

The loan is secured by trade accounts receivable (Note 6).

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp 100.000.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, outstanding loans amounted to Rp 100,000.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company has met the required financial ratios.

PT Bank Permata Tbk (Permata)

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Pada tanggal 14 Juni 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas L/C atau SKBDN (sublimit *Revolving Loan* sebesar Rp 100.000) dengan limit maksimum sebesar US\$ 20 juta. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 22 Juli 2024. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian barang jadi, bahan baku, bahan bakar, mesin serta suku cadang.

On June 14, 2012, the Company obtained an L/C Import facility or SKBDN (sublimit *Revolving Loan* amount of Rp 100,000) with maximum amount of US\$ 20 million. This facility has been extended several times, latest extension is until July 22, 2024. This facility is used to finance the purchases of finished good, raw materials, fuel, machine and spareparts.

Perjanjian fasilitas pinjaman ini mencakup persyaratan tertentu antara lain Perusahaan diharuskan menjaga *Current Ratio* tidak boleh kurang dari 1,0x.

This facility agreement includes specific requirements, among others, the Company is required to have a *Current Ratio* of not less than 1.0x.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan (Catatan 6 dan 7) dan margin tunai sebesar 5% dari nilai setiap L/C yang dibuka (Catatan 5).

The loan is secured by trade accounts receivable, inventories (Notes 6 and 7) and a 5% cash margin of each L/C issued (Note 5).

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 100.000.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, outstanding loans amounted to Rp 100,000, respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2024, saldo pinjaman non tunai dalam bentuk L/C yang dibuka sebesar US\$ 0,73 juta dengan margin tunai sebesar US\$ 0,01 dan Rp 399 juta, dan pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar US\$ 0,18 juta dengan margin tunai sebesar Rp 328 juta.

As of March 31, 2024, non cash loan in the form of L/C issued amounted to US\$ 0.73 million with cash margin amounting to US\$ 0,01 and Rp 399 million, and as of December 31, 2023 amounted to US\$ 0.18 million with cash margin amounting to Rp 328 million.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company has met the required financial ratios

Indonesia Eximbank

Indonesia Eximbank

Pada bulan Desember 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor dari Indonesia Eximbank, dengan jumlah fasilitas maksimum Rp 100.000 (*revolving*) dan jangka waktu satu (1) tahun.

In December 2023, the Company obtained an Export Working Capital Credit facility from Indonesia Eximbank, with a maximum facility amount of Rp 100,000 (*revolving*) and a term of one (1) year.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6).

The loan is secured by trade accounts receivable (Note 6).

**PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga bulan yang
Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perjanjian fasilitas pinjaman ini mencakup persyaratan tertentu antara lain Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt Equity Ratio (DER)* maksimal 3x
- *Current Ratio* minimal 1x.
- *Debt Service Coverage Ratio* diatas 1x.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 100.000.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI)

1. Pada tanggal 21 Desember 2016, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja (Musyarakah Pembiayaan Dana Berputar – PDB) dengan BSI, dengan jumlah fasilitas maksimum Rp 49.000 (*revolving*). Fasilitas ini mempunyai jangka waktu satu (1) tahun dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2024.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 48.960 dan Rp 48.960.

2. Pada tanggal 21 Desember 2016, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Pembiayaan Investasi (Musyarakah Mutanaqisah) dengan BSI, dengan jumlah fasilitas maksimum Rp 48.300 (*non revolving*) dan maksimum tenor selama 84 bulan sejak tanggal penandatanganan akad pinjaman.

Pada bulan Desember 2023, Perusahaan telah melunasi pinjaman ini.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar nihil

3. Pada tanggal 13 Desember 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Pembiayaan Investasi (Musyarakah Mutanaqisah) dengan BSI, dengan jumlah fasilitas maksimum Rp 200.000 (*non revolving*) dan maksimum tenor selama 84 bulan sejak tanggal penandatanganan akad pinjaman.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 161.000 dan Rp 170.000.

This facility agreement includes specific requirements, among others, the Company is required to maintain the financial ratios as follows:

- Debt to Equity Ratio maximum of 3x.
- Current Ratio minimal of 1x.
- Debt Service Coverage Ratio minimal of 1x.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, outstanding loans amounted to Rp 100,000.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company has met the required financial ratios

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI)

1. On December 21, 2016, the Company signed a Working Capital Credit Agreement (Musyarakah Pembiayaan Dana Berputar – PDB) with BSI, with a maximum amount of facility (*revolving*) of Rp 49,000. This facility has term of one (1) year and has been extended several times, the latest until December 22, 2024.

As of March 31, 2024 and 31 Desember 2023, outstanding loans amounted to Rp 48,960 and Rp 48,960, respectively.

2. On December 21, 2016, the Company signed a Investment Loan Agreement (Musyarakah Mutanaqisah) with BSI, with a maximum amount of facility (*non revolving*) of Rp 48,300 and maximum term of 84 months from the signing date of the loan agreement.

In December 2023, the Company has settled the outstanding loans.

As of March 31 2024 and December 31, 2023, outstanding loans amounted to nil, respectively.

3. On December 13, 2022, the Company signed a Investment Loan Agreement (Musyarakah Mutanaqisah) with BSI, with a maximum amount of facility (*non revolving*) of Rp 200,000 and maximum term of 84 months from the signing date of the loan agreement.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, outstanding loans amounted to Rp 161,000 and Rp 170,000, respectively.

**PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga bulan yang
Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

4. Pada tanggal 18 Desember 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas modal kerja dari BSI, dengan jumlah fasilitas maksimum Rp 50.000 (*non revolving*) dan maksimum tenor selama 24 bulan.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp 43.760 dan Rp 50.000.

Perjanjian fasilitas pinjaman ini mencakup persyaratan tertentu antara lain Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt to Equity Ratio* maksimal 300%.
- *Current Ratio* minimal 100%.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,1x.

Pinjaman dijamin dengan piutang, persediaan, tanah, bangunan, mesin dan peralatan (Catatan 6, 7 dan 10).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Perusahaan memperoleh fasilitas *Letters of Credit (L/C)* dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 25 juta (sublimit *Trust Receipt* atau TR sebesar US\$ 10 juta) dari CIMB. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai dengan 9 Juni 2024. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian barang jadi, bahan baku, bahan bakar dan mesin. Fasilitas tersebut dapat digunakan juga di entitas anak.

Perjanjian fasilitas pinjaman ini mencakup persyaratan tertentu antara lain Perusahaan diharuskan menjaga *Current Ratio* minimal 1,0 x.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan (Catatan 6 dan 7) serta margin tunai sebesar 5% dari nilai L/C yang dibuka (Catatan 5).

Saldo pinjaman non tunai dalam bentuk L/C yang dibuka sebesar US\$ 14,85 juta dengan margin tunai sebesar US\$ 1,12 juta pada tanggal 31 Maret 2024, serta sebesar nihil pada tanggal 31 Desember 2023 (Catatan 5).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan.

Skedul pembayaran kembali utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

4. On December 18, 2023, the Company obtained working capital loan facility from BSI, with a maximum amount of facility (non revolving) of Rp 50,000 and maximum term of 24 months.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, outstanding loans amounted to Rp 43,760 and Rp 50,000.

This facility agreement includes specific requirements, among others, the Company is required to maintain the financial ratios as follows:

- *Debt to Equity Ratio* maximum of 300%.
- *Current Ratio* minimal of 100%.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal of 1.1x.

These loan facilities are secured by receivables, inventories, land, building, machineries and equipment (Notes 6, 7 and 10).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company has met the required financial ratios.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

The Company obtained Letters of Credit (L/C) Facility from CIMB, with a maximum amount of US\$ 25 million (sublimit Trust Receipt or TR amounted US\$ 10 million). The facility has been extended several times, the latest until June 9, 2024. This facility is used for the purpose of purchasing finished goods, raw materials, fuel and engines. This facility can be used by the subsidiaries.

This facility agreement includes specific requirements, among others, the Company is required to maintain its *Current Ratio* to at least 1.0x.

The loan is secured by trade accounts receivable, inventories (Notes 6 and 7) and a 5% cash margin of each L/C issued (Note 5).

Non cash loan in the form of L/C issued amounted to US\$ 14,85 million with cash margin amounting to US\$ 1.12 million as of March 31, 2024 and nil as of December 31, 2023 (Note 5).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company has met the required financial ratios.

Schedule of repayment of long-term bank loans follows:

**PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga bulan yang
Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31 <u>2024</u>	31 Desember/ December 31 <u>2023</u>	
Pembayaran yang jatuh tempo:			Payments due in:
<= 1 tahun	111.710	110.960	<= 1 year
1 - 2 tahun	97.550	114.040	1 - 2 years
>= 3 tahun	<u>83.000</u>	<u>95.000</u>	>= 3 years
Jumlah	<u><u>292.260</u></u>	<u><u>320.000</u></u>	Total

13. Utang Usaha

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, merupakan utang usaha kepada pihak ketiga masing-masing sebesar Rp 184.423 dan Rp 76.517.

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31 <u>2024</u>	31 Desember/ December 31 <u>2023</u>	
Rupiah	56.128	69.669	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 33)			Foreign currencies (Note 33)
Dolar Amerika Serikat	123.039	1.647	U.S. Dollar
Yuan China	<u>5.256</u>	<u>5.201</u>	China Yuan
Jumlah	<u><u>184.423</u></u>	<u><u>76.517</u></u>	Total

13. Trade Accounts Payable

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, these represent trade accounts payable to third parties amounting to Rp 184,423 and Rp 76,517, respectively.

Details of trade accounts payable as to currency follows:

14. Utang Pajak

	31 Maret/ March 31 <u>2024</u>	31 Desember/ December 31 <u>2023</u>	
Pajak penghasilan badan (Catatan 27)	7.834	7.672	Corporate income tax (Note 27)
Pajak Penghasilan:			Income tax:
Pasal 4 (2)	15	17	Article 4 (2)
Pasal 15	-	6	Article 15
Pasal 21	1.101	2.667	Article 21
Pasal 22	-	10	Article 22
Pasal 23	18	13	Article 23
Pasal 25	1.828	1.828	Article 25
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	<u>25.821</u>	<u>29.965</u>	Value Added Tax - net
Jumlah	<u><u>36.617</u></u>	<u><u>42.178</u></u>	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*).

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (self-assessment).

**PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga bulan yang
Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

15. Beban Akrua

15. Accrued Expenses

	2024	2023	
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	5.612	14.426	Salaries, wages and other benefits
Listrik, air dan telepon	4.108	5.058	Electricity, water and telephone
Bunga	2.503	2.197	Interest
Lain-lain	388	712	Others
Jumlah	<u>12.611</u>	<u>22.393</u>	Total

16. Pinjaman Pembelian Aset Tetap

16. Liabilities for Purchases of Property and Equipment

	2024	2023	
Pihak ketiga	18.594	24.994	Third parties
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(10.221)</u>	<u>(14.516)</u>	Less current portion
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>8.373</u>	<u>10.478</u>	Long-term portion
Suku bunga per tahun	2,18% - 6,92%	2,18% - 6,92%	Interest rates per annum

Utang pembelian aset tetap kepada PT Toyota Astra Financial Services, PT Mandiri Tunas Finance, PT BCA Finance dan PT Maybank Indonesia Finance berjangka waktu 3 tahun dan dijamin dengan aset tetap yang dibeli melalui utang tersebut (Catatan 10).

Liabilities for purchases of property and equipment to PT Toyota Astra Financial Services, PT Mandiri Tunas Finance, PT BCA Finance and PT Maybank Indonesia Finance have terms of 3 years and are collateralized with the related property and equipment purchased (Note 10).

Skedul pembayaran kembali utang pembelian aset tetap adalah sebagai berikut:

The schedule of repayment of liabilities for purchases of property and equipment follows:

	31 Maret/ March 31 2024	31 Desember/ December 31 2023	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2024	10.221	14.516	2024
2025	5.623	7.731	2025
2026	<u>2.750</u>	<u>2.747</u>	2026
Jumlah	<u>18.594</u>	<u>24.994</u>	Total

17. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

		31 Maret 2024/March 31, 2024			
		Pengukuran nilai wajar menggunakan			
		Fair value measurement using:			
		Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Nilai Tercatat/ Carrying Values					
Aset yang diukur pada nilai wajar:					
Aset tetap dengan model revaluasi					
Mesin dan peralatan pabrik (Catatan 10)	798.594	-	798.594	-	Assets measured at fair value: Revalued property, plant and equipment Machineries and equipment (Note 10)
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan					
Utang bank jangka panjang (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	292.260	-	292.260	-	Liabilities for which fair values are disclosed: Long-term bank loans (including current and noncurrent portion)
Pinjaman pembelian aset tetap (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	18.594	-	18.594	-	Liabilities for purchases of property and equipment (including current and noncurrent portion)
		31 Desember 2023/December 31, 2023			
		Pengukuran nilai wajar menggunakan			
		Fair value measurement using:			
		Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Nilai Tercatat/ Carrying Values					
Aset yang diukur pada nilai wajar:					
Aset tetap dengan model revaluasi					
Mesin dan peralatan pabrik (Catatan 10)	828.936	-	828.936	-	Assets measured at fair value: Revalued property, plant and equipment Machineries and equipment (Note 10)
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan					
Utang bank jangka panjang (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	320.000	-	320.000	-	Liabilities for which fair values are disclosed: Long-term bank loans (including current and noncurrent portion)
Pinjaman pembelian aset tetap (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	24.994	-	24.994	-	Liabilities for purchases of property and equipment (including current and noncurrent portion)

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar liabilitas Grup dalam hirarki level 2 diestimasi berdasarkan analisa arus kas diskonto menggunakan suku bunga pasar.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of the Group's obligations in the hierarchy Level 2 is estimated based on discounted cash flow analysis using market interest rates.

**PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga bulan yang
Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

18. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

18. Capital Stock

The share ownership in the Company based on the record of PT Sinartama Gunita, share's registrar, follows:

Nama Pemegang Saham/Name of Stockholders	2024 dan/and 2023		
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock
PT Budi Delta Swakarya	1.487.271.833	33.06	185.909
PT Sungai Budi	1.201.296.998	26.70	150.162
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)/ Public (each less than 5%)	1.810.428.531	40.24	226.304
Jumlah/Total	4.498.997.362	100.00	562.375

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas dan pinjaman diterima dikurangi dengan kas dan deposito berjangka yang dijamin.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 March 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31 2024	31 Desember/ December 31 2023	
Jumlah utang berbunga	1.402.139	1.330.104	Total interest bearing borrowings
Dikurangi kas dan deposito berjangka	87.009	117.035	Less cash and time deposits
Utang bersih	1.315.130	1.213.069	Net debt
Jumlah ekuitas	1.613.882	1.591.327	Total equity
Rasio utang bersih terhadap modal	81,49%	76,23%	Net Debt-to-Equity Ratio

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital. The Group's capital structure consists of equity and loans received reduced by cash and restricted time deposits.

Ratio of net debt to equity as of March 31, 2024 and December 31, 2023 follows:

19. Tambahan Modal Disetor

	<u>2024 dan/and 2023</u>
Penerbitan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tahun 1998	28.750
Penerbitan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tahun 2004	13.613
Penerbitan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tahun 2007	61.575
Biaya emisi saham tahun 2007	(7.452)
Selisih nilai transaksi dengan Entitas Sepengendali	7.393
Penerbitan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tahun 2015	(146)
Penerbitan kembali saham treasury	419
Jumlah	<u>104.152</u>

19. Additional Paid-in Capital

	<u>2024 dan/and 2023</u>
The issuance new share without pre-emptive rights in 1998	28.750
The issuance new share without pre-emptive rights in 2004	13.613
The issuance new share without pre-emptive rights in 2007	61.575
Shares emission costs year 2007	(7.452)
Difference in value arising from transactions with Entities Under Common Control	7.393
Issuance of new share without pre-emptive rights in 2015	(146)
Reissuance of treasury stocks	419
Total	<u>104.152</u>

20. Saldo Laba yang Telah Ditetapkan Penggunaannya

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta No. 10 tanggal 12 Mei 2023 dari Antoni Halim, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp 500 yang diambil dari saldo laba.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta No. 15 tanggal 30 Juni 2022 dari Antoni Halim, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp 500 yang diambil dari saldo laba.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya masing-masing sebesar Rp 12.000.

20. Appropriation for General Reserve

In the Annual Stockholders' Meeting as documented in Notarial Deed No. 10 dated May 12, 2023 of Antoni Halim, S.H., public notary in Jakarta, the stockholders approved the appropriation of Rp 500 from its unappropriated retained earnings as general reserve.

In the Annual Stockholders' Meeting as documented in Notarial Deed No. 15 dated June 30, 2022 of Antoni Halim, S.H., public notary in Jakarta, the stockholders approved the appropriation of Rp 500 from its unappropriated retained earnings as general reserve.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the total appropriation for general reserve amounted to Rp 12,000, respectively.

21. Kepentingan Nonpengendali

Rincian kepentingan nonpengendali atas aset bersih dan penghasilan komprehensif entitas anak adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/March 31, 2024</u>		<u>31 Desember / December, 2023</u>	
	<u>Aset Bersih/ Net Assets</u>	<u>Penghasilan Komprehensif/ Comprehensive Income</u>	<u>Aset Bersih/ Net Assets</u>	<u>Penghasilan Komprehensif/ Comprehensive Income</u>
Associated British Budi	126.081	1.756	124.325	11.296
Budi Lumbang Ciptatani	22	1	21	3
Jumlah/Total	<u>126.103</u>	<u>1.757</u>	<u>124.346</u>	<u>11.299</u>

21. Non-Controlling Interests

The details of noncontrolling interests in net assets and comprehensive income of subsidiaries follows:

	<u>31 Maret/March 31, 2024</u>		<u>31 Desember / December, 2023</u>	
	<u>Aset Bersih/ Net Assets</u>	<u>Penghasilan Komprehensif/ Comprehensive Income</u>	<u>Aset Bersih/ Net Assets</u>	<u>Penghasilan Komprehensif/ Comprehensive Income</u>
Associated British Budi	126.081	1.756	124.325	11.296
Budi Lumbang Ciptatani	22	1	21	3
Jumlah/Total	<u>126.103</u>	<u>1.757</u>	<u>124.346</u>	<u>11.299</u>

**PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga bulan yang
Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

22. Pendapatan Usaha

22. Net Sales

	31 Maret (3 bulan) March 31 (Three Months)		
	2024	2023	
Penjualan Lokal			Local Sales
Pihak berelasi (Catatan 30)			Related Party (Note 30)
Tepung tapioka	670.210	629.541	Tapioca starch
Karung plastik	44.109	47.986	Plastic packaging
Sweeteners	38.506	26.536	Sweeteners
Asam sulfat dan lainnya	20.736	20.716	Sulfuric acid and others
Jumlah	<u>773.561</u>	<u>724.779</u>	Total
Pihak ketiga			Third Parties
Sweeteners	177.894	197.108	Sweeteners
Asam sulfat dan lainnya	8.786	12.572	Sulfuric acid and others
Tepung tapioka	-	17.160	Tapioca starch
Karung plastik	-	884	Plastic packaging
Jumlah	<u>186.680</u>	<u>227.724</u>	Total
Jumlah penjualan lokal	<u>960.241</u>	<u>952.503</u>	Total local sales
Penjualan Ekspor			Export Sales
Pihak ketiga			Third Parties
Tepung tapioka	310	32.653	Tapioca starch
Sweeteners	6.297	1.377	Sweeteners
Karung plastik	1.322	599	Plastic packaging
Jumlah penjualan ekspor	<u>7.929</u>	<u>34.629</u>	Total export sales
Jumlah	<u>968.170</u>	<u>987.132</u>	Total

PT Sungai Budi merupakan satu-satunya konsumen dengan penjualan bersih melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih (Catatan 30).

Sales representing more than 10% of the total sales were generated from PT Sungai Budi (Note 30).

23. Beban Pokok Penjualan

23. Cost of Sales

	31 Maret (3 bulan) March 31 (Three Months)		
	2024	2023	
Pemakaian bahan	732.924	674.100	Materials used
Tenaga kerja langsung	18.743	25.505	Direct labors
Beban <i>overhead</i>	135.542	150.491	Factory overhead
Jumlah biaya produksi	<u>887.209</u>	<u>850.096</u>	Total manufacturing costs
Barang dalam proses			Work-in-process
Awal	41.471	36.243	Beginning
Akhir	(39.907)	(45.436)	Ending
Harga pokok produksi	<u>888.773</u>	<u>840.903</u>	Total cost of goods manufactured
Barang jadi			Finished goods
Awal	79.170	352.422	Beginning
Akhir	(110.398)	(336.121)	Ending
Beban pokok penjualan	<u>857.545</u>	<u>857.204</u>	Total cost of sales

Tidak terdapat pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penjualan pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

There were no purchases from a supplier that exceeded 10% of the total sales in March 31, 2024 and December 31, 2023.

**PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga bulan yang
Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

24. Beban Usaha

Beban Penjualan

	31 Maret (3 bulan) March 31 (Three Months)	
	2024	2023
Pengangkutan	12.989	14.670
Penyusutan (Catatan 10)	485	2.940
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	1.946	2.117
Sewa	2.559	2.033
Pemasaran	-	942
Lain-lain	310	647
Jumlah	<u>18.289</u>	<u>23.349</u>

Beban Umum dan Administrasi

	31 Maret (3 bulan) March 31 (Three Months)	
	2024	2023
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	16.476	16.192
Penyusutan (Catatan 10)	5.327	8.395
Sewa	2.992	2.582
Pajak dan lisensi	671	695
Listrik dan air	326	419
Asuransi	77	12
Telepon dan telex	156	207
Kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 6)	321	202
Lain-lain	2.091	2.405
Jumlah	<u>28.437</u>	<u>31.109</u>

25. Beban Bunga, Bagi Hasil dan Keuangan Lainnya

	31 Maret (3 bulan) March 31 (Three Months)	
	2024	2023
Utang bank	30.800	26.788
Pinjaman pembelian aset tetap	740	608
Jumlah	<u>31.540</u>	<u>27.396</u>

26. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku.

Tidak terdapat pendanaan khusus yang dibentuk atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Pada tahun 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut adalah 1.588 karyawan (tidak diaudit).

24. Operating Expenses

Selling Expenses

	2024	2023
Freight-out	14.670	14.670
Depreciation (Note 10)	2.940	2.940
Salaries, wages and other benefits	2.117	2.117
Rent	2.033	2.033
Advertising	942	942
Others	647	647
Total	<u>23.349</u>	<u>23.349</u>

General and Administrative Expenses

	2024	2023
Salaries, wages and other benefits	16.192	16.192
Depreciation (Note 10)	8.395	8.395
Rent	2.582	2.582
Taxes and licenses	695	695
Electricity and water	419	419
Insurance	12	12
Telephone and telex	207	207
Provision for impairment (Note 6)	202	202
Others	2.405	2.405
Total	<u>31.109</u>	<u>31.109</u>

25. Interest, Profit Sharing and Other Financial Charges

	2024	2023
Bank loans	26.788	26.788
Liabilities for purchases of property and equipment	608	608
Total	<u>27.396</u>	<u>27.396</u>

26. Long-term Employment Benefits

The amount of long-term employee benefits is determined based on the outstanding regulation.

No funding of the benefits has been made to date.

In March 31, 2024 and Desember 31, 2023, there are 1,588 employees (unaudited), who are entitled to the benefits.

**PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga bulan yang
Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, aktuaris independen, tertanggal 16 Februari 2024.

The latest actuarial valuation upon the long-term employee benefits liability was from Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, an independent actuary, dated February 16, 2024.

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah:

Movements of long-term employee benefits liability follows:

	31 Maret/ March 31 2024	31 Desember/ 2023	
Saldo awal tahun	69.041	61.974	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	-	4.091	Current service costs
Biaya bunga	-	3.859	Interest expense
Biaya jasa lalu	-	(3.499)	Past service cost
Penyesuaian perubahan periode atribusi manfaat pensiun	-	-	Adjustment due to changes in benefits attribution period
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement of the defined benefit liability:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lain	-	2.616	Actuarial loss (gains) arising from changes in actuarial assumptions recognized in other comprehensive income
Saldo akhir tahun	<u>69.041</u>	<u>69.041</u>	Balance at the end of the year

Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2024	2023	
Tingkat diskonto	6.60%	6.60%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	4% - 5%	4% - 5%	Future salary increases
Tingkat kematian	Indonesia - IV (2019)	Indonesia - IV (2019)	Mortality rate

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, dengan asumsi lainnya dianggap tetap, adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liability to changes in the weighted principal assumptions as of March 31, 2024 and December 31, 2023, while holding all other assumptions constant follows:

	Dampak terhadap kenaikan (penurunan) liabilitas imbalan pasti/ Impact on Defined Benefit Liability increase (decrease)			
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto				Discount rate
2024	1%	(3.461)	3.753	2024
2023	1%	(3.461)	3.768	2023

**PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga bulan yang
Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

27. Pajak Penghasilan

Beban pajak Grup terdiri dari:

	31 Maret (3 bulan) March 31 (Three Months)	
	2024	2023
Pajak kini	7.867	7.714
Pajak tangguhan	(2.130)	925
Jumlah	<u>5.737</u>	<u>8.639</u>

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret (3 bulan) March 31 (Three Months)	
	2024	2023
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	28.292	43.898
Laba sebelum pajak entitas anak - bersih	(7.204)	(5.641)
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>21.088</u>	<u>38.257</u>
Perbedaan temporer:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai	212	242
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	12.937	(2.800)
Jumlah - bersih	<u>13.149</u>	<u>(2.558)</u>
Perbedaan tetap:		
Jamuan dan representasi	305	405
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(331)	(39)
Pendapatan sewa yang telah dikenakan pajak final	-	-
Jumlah - bersih	<u>(26)</u>	<u>366</u>
Laba kena pajak	<u>34.211</u>	<u>36.065</u>

Rincian beban dan utang pajak kini (estimasi tagihan pajak) Grup adalah sebagai berikut:

	31 Maret (3 bulan) March 31 (Three Months)	
	2024	2023
Beban pajak kini		
Perusahaan	6.500	6.852
Entitas anak		
ABB	715	-
BLCT	652	862
Jumlah	<u>7.867</u>	<u>7.714</u>

27. Income Tax

Tax expense of the Group consist of the following:

Current tax
Deferred tax
Total

Current Tax

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the Company's taxable income follows:

Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Profit before tax of subsidiaries - net
Profit before tax of the Company
Temporary differences:
Provision for impairment
Difference between commercial and fiscal depreciation - Net
Permanent differences:
Representation and entertainment
Interest income already subjected to final tax
Rental income already subjected to final tax
Net
Taxable income

Current tax expense and payable of (estimated claim for tax) the Group are as follows:

Current tax expense
Company
Subsidiaries
ABB
BLCT
Subtotal

**PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga bulan yang
Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret (3 bulan) March 31 (Three Months)		
	2024	2023	
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			Less prepaid taxes
Perusahaan			Company
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 22	(4.444)	(281)	Article 22
Pasal 25	(5.084)	(2.246)	Article 25
Entitas anak			Subsidiaries
ABB	(720)	(56)	ABB
BLCT	(490)	(328)	BLCT
Jumlah	<u>(10.738)</u>	<u>(2.911)</u>	Subtotal
Jumlah	<u>(2.871)</u>	<u>4.803</u>	Total
Utang pajak - Catatan 14 (estimasi tagihan pajak - Catatan 11)			Tax payable - Note 14 (estimated claim for tax - Note 11)
Perusahaan	(3.028)	4.325	The Company
Entitas anak			Subsidiaries
ABB	(5)	(56)	ABB
BLCT	<u>162</u>	<u>534</u>	BLCT
Jumlah	<u>(2.871)</u>	<u>4.803</u>	Subtotal

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah:

Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets (liabilities) follows:

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to				
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other Comprehensive Income	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liabilities:
Rugi fiskal	518	(518)	-	-	Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	13.325	-	-	13.325	Long-term employee benefit's
Akumulasi penyusutan aset tetap	(210.685)	2.584	-	(208.101)	Accumulated depreciation of property, plant and equipment
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	556	64	-	620	Allowance for impairment on receivable
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	<u>(196.286)</u>	<u>2.130</u>	<u>-</u>	<u>(194.156)</u>	Deferred tax liabilities - net
	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to				
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other Comprehensive Income	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liabilities:
Rugi fiskal	-	518	-	518	Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	12.025	865	435	13.325	Long-term employee benefit's
Akumulasi penyusutan aset tetap	(211.886)	1.201	-	(210.685)	Accumulated depreciation of property, plant and equipment
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	429	127	-	556	Allowance for impairment on receivable
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	<u>(199.432)</u>	<u>2.711</u>	<u>435</u>	<u>(196.286)</u>	Deferred tax liabilities - net

**PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga bulan yang
Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berikut ini adalah perincian liabilitas pajak tangguhan per entitas:

The details of deferred tax liabilities of each entity follows:

	31 Maret/ March 31 2024	31 Desember/ December 31 2023	
Liabilitas pajak tangguhan:			Deferred tax liabilities:
Perusahaan	157.198	159.696	Company
Entitas anak			Subsidiaries
ABB	25.594	25.149	ABB
BLCT	11.364	11.441	BLCT
Jumlah	<u>194.156</u>	<u>196.286</u>	Total

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan tarif pajak yang berlaku adalah:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income follows:

	31 Maret (3 bulan) March 31 (Three Months) 2024	2023	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	28.292	43.898	Profit before tax per consolidated statements comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak - bersih	(7.205)	(5.641)	Profit before tax of the subsidiaries - net
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>21.087</u>	<u>38.257</u>	Profit before tax of the Company
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	4.007	7.269	Tax expense at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap			Tax effect of permanent differences
Jamuan dan representasi	58	77	Representation and entertainment
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(63)	(7)	Interest income already subjected to final tax
Jumlah - bersih	<u>(5)</u>	<u>70</u>	Net
Beban pajak Perusahaan	4.002	7.339	Tax expense of the Company
Beban pajak entitas anak	1.735	1.300	Tax expense of the subsidiaries
Jumlah beban pajak	<u>5.737</u>	<u>8.639</u>	Total tax expense

Perusahaan sebagai wajib pajak perusahaan publik dalam negeri dengan jumlah saham beredar pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sebagaimana diatur berdasarkan Peraturan Pemerintah, memperoleh tarif 3% lebih rendah dari tarif pajak penghasilan badan yang disebutkan di atas.

The Company as a domestic public company tax payer with total number of shares on the stock exchange of Indonesia at least 40% meeting certain requirements of Government Regulation, can avail of further 3% reduction from the tax rate as mentioned above.

Perusahaan memenuhi ketentuan tersebut dan menerapkan insentif pengurangan pajak 3% dalam perhitungan pajaknya.

The Company complies with these requirements and applies a 3% tax reduction incentive in the tax calculation.

28. Dividen Tunai

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 31 Oktober 2023, Perusahaan membagikan dividen interim untuk tahun 2023 sebesar Rp 26.994.

28. Cash Dividends

Based on the Circular Decision of the Company's Directors and Board of Commissioners dated October 31, 2023, the Company distributed an interim dividend for 2023 amounting to Rp 26,994.

**PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga bulan yang
Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Akta No. 10 tanggal 12 Mei 2023 dari Antoni Halim, S.H., notaris di Jakarta, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai yang berasal dari laba Perusahaan tahun 2022 sebesar Rp 35.992. Jumlah saham yang berhak atas dividen tunai tersebut adalah sebanyak 4.498.997.362 saham. Pembayaran dividen tunai dilakukan pada tanggal 14 Juni 2023.

Based on the Notarial Deed No. 10 dated May 12, 2023 of Antoni Halim, S.H., public notary in Jakarta, in the Annual General Meeting of Stockholders, the stockholders approved total dividend for 2022 of Rp 35,992. Total number of shares which are entitled to the cash dividends totaled to 4,498,997,362 shares. Cash dividends have been paid on June 14, 2023.

Berdasarkan Akta No. 15 tanggal 30 Juni 2022 dari Antoni Halim, S.H., notaris di Jakarta, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai yang berasal dari laba Perusahaan tahun 2021 sebesar Rp 35.992. Jumlah saham yang berhak atas dividen tunai tersebut adalah sebanyak 4.498.997.362 saham. Pembayaran dividen tunai dilakukan pada tanggal 2 Agustus 2022.

Based on the Notarial Deed No. 15 dated June 30, 2022 of Antoni Halim, S.H., public notary in Jakarta, in the Annual General Meeting of Stockholders, the stockholders approved total dividend for 2021 of Rp 35,992. Total number of shares which are entitled to the cash dividends totaled to 4,498,997,362 shares. Cash dividends have been paid on August 2, 2022.

29. Laba Per Saham

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham:

	31 Maret (3 bulan) March 31 (Three Months)	
	2024	2023
Laba yang diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan untuk perhitungan laba per saham	<u>20.798</u>	<u>34.250</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham	<u>4.498.997.362</u>	<u>4.498.997.362</u>
Laba bersih per saham (dalam Rupiah Penuh)	4.62	7.61

29. Earnings Per Share

The following are the data used for the computation of basic earnings per share:

Profit attributable to owners of the Parent Company for computation of earnings per share	<u>20.798</u>	<u>34.250</u>
Weighted average number of shares outstanding for computation of basic earnings per share	<u>4.498.997.362</u>	<u>4.498.997.362</u>
Basic earnings per share (in full Rupiah)	4.62	7.61

30. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Hubungan Berelasi

- a. PT Sungai Budi dan PT Budi Delta Swakarya merupakan pemegang saham Perusahaan.
- b. Widarto merupakan presiden komisaris Perusahaan.
- c. Santoso Winata merupakan presiden direktur Perusahaan.
- d. Perusahaan yang sebagian pemegang sahamnya sama dengan Grup adalah sebagai berikut:
 - PT Budi Makmur Perkasa
 - PT Tunas Baru Lampung Tbk

30. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

- a. PT Sungai Budi and PT Budi Delta Swakarya are stockholders of the Company.
- b. Widarto is the president commissioner of the Company.
- c. Santoso Winata is the president director of the Company.
- d. Companies which have partly the same stockholders as the Group are as follows:
 - PT Budi Makmur Perkasa
 - PT Tunas Baru Lampung Tbk

**PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga bulan yang
Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Transaksi pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi yang meliputi antara lain:

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties involving the following:

	Jumlah/Total		jumlah Aset/ Percentage to Total Assets		
	31 Maret/ March 31 2024	31 Desember/ December 31 2023	31 Maret/ March 31 2024 %	31 Desember/ December 31 2023 %	
Aset					Assets
Piutang usaha - bersih PT Sungai Budi	<u>1.183.264</u>	<u>1.063.665</u>	<u>33,68</u>	<u>31,96</u>	Trade accounts receivable - net PT Sungai Budi
			Persentase terhadap jumlah Pendapatan/Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Total Respective Revenues/Expenses		
	Jumlah/Total		31 Maret (3 bulan)		
	31 Maret (Three Months)		31 Maret (Three Months)		
	2024	2023	2024	2023	
			%	%	
Pendapatan usaha PT Sungai Budi	<u>773.561</u>	<u>724.779</u>	<u>79,90</u>	<u>73,42</u>	Net sales PT Sungai Budi
Beban pokok penjualan PT Tunas Baru Lampung Tbk PT Budi Makmur Perkasa	<u>6.273</u> <u>3.595</u>	<u>22.123</u> <u>5.503</u>	<u>0,73</u> <u>0,42</u>	<u>2,58</u> <u>0,64</u>	Cost of sales PT Tunas Baru Lampung Tbk PT Budi Makmur Perkasa
Jumlah	<u>9.868</u>	<u>27.626</u>	<u>1,15</u>	<u>3,22</u>	Total
Beban usaha PT Budi Delta Swakarya	<u>5.551</u>	<u>4.615</u>	<u>11,88</u>	<u>8,47</u>	Operating expenses PT Budi Delta Swakarya

Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada karyawan kunci (Komisaris dan Direksi) adalah sebagai berikut:

The Group provides compensation to the key management personnel. The remuneration of the key management (Commissioners and Directors) follows:

	31 Maret/March 31, 2024			
	Direksi/ Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Jumlah/Total	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	<u>10.698</u>	<u>3.688</u>	<u>14.386</u>	Salaries and other short-term employee benefits
	31 Maret/March 31, 2023			
	Direksi/ Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Jumlah/Total	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	<u>11.120</u>	<u>3.510</u>	<u>14.630</u>	Salaries and other short-term employee benefits

Perjanjian-perjanjian antara Grup dengan pihak-pihak berelasi:

Significant agreements between the Group and related parties follows:

a. Distribusi dan Perjanjian Penjualan

a. Distributorship and Sales Agreements

1. Pada tanggal 1 Februari 1994, Perusahaan melakukan perjanjian keagenan dengan PT Sungai Budi (SB), pemegang saham, yang berlaku selama lima (5) tahun dan dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak. Berdasarkan perjanjian ini SB ditunjuk sebagai agen tunggal di seluruh wilayah di Indonesia atas produk asam sitrat, tapioka dan karung plastik yang diproduksi Perusahaan. Perusahaan tidak diperkenankan memasarkan produk-produk ini di seluruh wilayah Indonesia melalui distributor lain tanpa persetujuan dari SB. Harga jual ke SB ditentukan berdasarkan harga jual rata-rata SB kepada para pelanggan pihak ketiga dikurangi dengan sejumlah Rupiah tertentu per kilogram produk untuk asam sitrat, tapioka dan karung plastik. Jangka waktu kredit adalah empat (4) bulan dari tanggal pengiriman, setelah itu denda akan dikenakan kepada SB dengan suku bunga yang akan ditentukan oleh kedua belah pihak. Tidak ada denda yang dikenakan selama tahun 2024 dan 2023.

1. On February 1, 1994, the Company entered into a distributorship agreement with PT Sungai Budi (SB), a stockholder, for a period of five (5) years and can be extended upon approval of both parties. Based on this agreement SB was appointed as the sole distributor in Indonesia for citric acid, tapioca starch and plastic packaging products manufactured by the Company. The Company can not sell these products in Indonesia through other distributors without the consent of SB. The selling price charged to SB is determined based on the average selling price of SB to its third party customers after deducting certain Rupiah per kilogram products for citric acid, tapioca starch and plastic packaging. The credit term is four (4) months from delivery date, after which a penalty will be charged to SB at a rate to be determined by both parties. No penalty was charged in 2024 and 2023.

Berdasarkan addendum perjanjian tanggal 3 Januari 2011, Perusahaan dan SB setuju bahwa harga produk-produk khusus dari tepung tapioka, asam sitrat dan karung plastik adalah harga jual rata-rata agen (*ex-works*) kepada pelanggan selama sebulan setelah dikurangi masing-masing sebesar Rp 350 (dalam Rupiah penuh) per kilogram, Rp 400 (dalam Rupiah penuh) per kilogram dan Rp 200 (dalam Rupiah penuh) per kilogram. Angkutan laut atau biaya pengiriman (jika ada) akan dibebankan kepada Perusahaan.

Based on the addendum agreement dated January 3, 2011, the Company and SB agreed that the prices of special products of tapioca starch, citric acid and plastic packaging are the average selling price of agents (*ex-works*) to customers during the month after deduction of Rp 350 (in full Rupiah) per kilogram, Rp 400 (in full Rupiah) per kilogram and Rp 200 (in full Rupiah) per kilogram, respectively. The sea freight or shipping cost (if any) will be charged to the Company.

Perjanjian ini berlaku sampai 31 Desember 2025.

This agreement is valid until December 31, 2025.

2. Pada tanggal 2 Januari 1996, BLCT juga mengadakan perjanjian keagenan tepung tapioka dengan SB sesuai dengan syarat dan kondisi yang sama dengan perjanjian distribusi di antara Perusahaan dan SB.

2. On January 2, 1996, BLCT also entered into a tapioca starch distributorship agreement with SB under the same terms and conditions as the distributorship agreement between the Company and SB.

**PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga bulan yang
Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan addendum pada tanggal 3 Januari 2011, BLCT dan SB juga setuju untuk meningkatkan nilai penambah dari dasar harga jual tepung tapioka menjadi Rp 350 (dalam Rupiah penuh) per kilogram.

Perjanjian ini berlaku sampai 31 Desember 2025.

b. Perjanjian Sewa

1. Perusahaan menyewa ruang kantor mereka di Jakarta dan Lampung secara tahunan dari PT Budi Delta Swakarya terakhir diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2024.
2. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa tanah dengan Widarto untuk gudang yang berlokasi di Lampung. Harga sewa tanah per tahun adalah sebesar Rp 600. Jangka waktu sewa selama 1 (satu) tahun. Perjanjian ini telah diperpanjang, terakhir sampai 31 Oktober 2024.

31. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko pasar (yakni risiko suku bunga dan risiko mata uang asing) risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko suku bunga dan risiko mata uang asing.

Based on the addendum on January 3, 2011, BLCT and SB also agreed for a further reduction in the selling price of tapioca starch to Rp 350 (in full Rupiah) per kilogram.

This agreement is valid until December 31, 2025.

b. Lease Agreement

1. The Company lease its office spaces in Jakarta and Lampung on an annual basis from PT Budi Delta Swakarya for the next period until December 31, 2024.
2. The Company entered into a land rental agreement with Widarto for a warehouse located in Lampung. The rental fee amounted to Rp 600 per annum. The lease period is for one (1) year. This agreement has been extended, the latest until October 31, 2024.

31. Financial Risk Management Objectives and Policies

The main risks arising from the Group' financial instruments is market risk (including interest rate risk and foreign exchange risk), credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Group is managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk.

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risks and foreign currency exchange risk.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga Grup timbul dari utang bank jangka pendek dan jangka panjang. Pinjaman yang diterima dengan suku bunga mengambang mengakibatkan timbulnya risiko suku bunga arus kas terhadap Grup.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman dengan suku bunga mengambang adalah masing-masing sebesar Rp 1.091.285 dan Rp 985.110 yang terdiri atas utang bank jangka pendek.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, jika suku bunga atas pinjaman yang didenominasikan dalam Rupiah lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba sebelum pajak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2023 akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 10.913 dan Rp 9.851 terutama sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi/rendah dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat (Catatan 33). Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan entitas-entitas dalam Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atas aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Pada tanggal 31 Maret 2024, jika mata uang melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 4.607 (2023: lebih rendah/tinggi sebesar Rp 3.396), terutama diakibatkan kerugian/keuntungan dari penjabaran aset keuangan serta penjabaran utang dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Interest Rate Risk

The Group's interest rate risk arises from short-term and long-term bank loans. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group's floating rate borrowings amounted to Rp 1,091,285 and Rp 985,110, respectively, consisting of short-term bank loans.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, if interest rates on Rupiah-denominated borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, profit before tax for the years ended March 31, 2024 and December 31, 2023 would have been Rp 10,913 and Rp 9,851, respectively, lower/ higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar (Note 33). Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Management has set up a policy to require Group companies to manage their foreign exchange risk against their functional currency. Foreign exchange risk arises when future commercial transactions or recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

As of March 31, 2024, if the currency had weakened/strengthened by 5%, against the U.S. Dollar with all other variables held constant, profit before tax for the year then ended would have been higher/lower by Rp 4,607 (2023: lower/higher by Rp 3,396), mainly as a result of foreign exchange gains (losses) translation of U.S. Dollar denominated financial assets and liabilities.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Perusahaan mengantisipasi risiko kredit dengan penuh kehati-hatian dengan menerapkan kebijakan manajemen risiko kredit. Selain penilaian kredit dengan penuh kehati-hatian, Perusahaan juga telah memiliki pengendalian intern yang kuat, manajemen penagihan yang baik dan secara berkala melakukan pemantauan dan analisa terhadap kondisi usaha debitur dan obyek pembiayaan sepanjang kontrak berjalan.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

Berikut adalah eksposur maksimum laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

	31 Maret/ March 31 2024	31 Desember/ December 31 2023	
Kas	59.856	105.429	Cash
Deposito berjangka	18.337	535	Time deposits
Piutang usaha	1.286.542	1.157.964	Trade accounts receivable
Aset lain-lain - setoran jaminan	247	244	Other assets - guarantee deposits
Jumlah	1.364.982	1.264.172	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

The Company anticipates full credit risk by adopting prudent credit risk management. Besides the credit rating with great prudence, strong internal control, good collection management and regular monitoring and analysis of customers business and financial and financed asset.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired are assessed by reference to historical information about counterparty default rates.

The table below shows consolidated statements of financial position exposures related to credit risk as of March 31, 2024 and December 31, 2023:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluate the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

**PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga bulan yang
Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan (tidak termasuk pembayaran bunga) pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

The table below summarizes the maturity profile of consolidated financial assets and liabilities based on contractual undiscounted payments (excluding interest payments) as of March 31, 2024 and December 31, 2023:

31 Maret/ March 31, 2024					
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Nilai Tercatat/ As Reported
Liabilitas					Liabilities
Utang bank jangka pendek	1.901.285	-	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	184.423	-	-	-	Trade accounts payable
Beban akrual	12.611	-	-	-	Accrued expenses
					Liabilities for purchases of property and equipment
Pinjaman pembelian aset tetap	10.221	5.623	2.750	-	18.594
Utang bank jangka panjang	111.710	97.550	83.000	-	292.260
Jumlah	2.220.250	103.173	85.750	-	2.409.173
					Total
31 Desember/ December 31, 2023					
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Nilai Tercatat/ As Reported
Liabilitas					Liabilities
Utang bank jangka pendek	985.110	-	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	76.517	-	-	-	Trade accounts payable
Beban akrual	22.393	-	-	-	Accrued expenses
					Liabilities for purchases of property and equipment
Pinjaman pembelian aset tetap	14.516	7.731	2.747	-	24.994
Utang bank jangka panjang	110.960	114.040	95.000	-	320.000
Jumlah	1.209.496	121.771	97.747	-	1.429.014
					Total

32. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Segmen operasi Grup disajikan berdasarkan jenis produk, yakni tepung tapioka, *sweeteners*, asam sitrat dan produk kimia lainnya, karung plastik, tepung tapioka modifikasi dan lain-lain. Produk-produk tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen operasi Grup, sebagai berikut:

32. Operating Segments

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Group' operating segments presented based on their products, namely tapioca starch, sweeteners, citric acid and other chemical products, plastic packaging, modified tapioca starch and others. These products are the basis on which the Group reports its operating segments information, as follows:

**PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga bulan yang
Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret (3 Bulan)/ March 31 (Three Months) 2024						
	Tepung Tapioka/ Tapioca Starch	Sweeteners/ Sweeteners	Asam Sulfat dan lainnya/ Sulfuric Acid and Other Chemical Product	Karung Plastik/ Plastic Packaging	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
<u>Laporan Laba Rugi Komprehensif</u>							<u>Statement of Comprehensive Income</u>
Pendapatan usaha	672.881	261.711	29.522	45.431	(41.375)	968.170	Revenues
Hasil segmen Laba kotor	83.603	16.399	6.481	4.142	-	110.625	Segment results Segment gross profit
Beban penjualan	(13.606)	(2.970)	(1.045)	(668)	-	(18.289)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(21.329)	(4.007)	(2.048)	(1.053)	-	(28.437)	General and administrative expenses
Beban bunga, bagi hasil dan beban keuangan lainnya	(19.610)	(9.823)	(830)	(1.277)	-	(31.540)	Interest, profit sharing and other financial charges
Pendapatan lain-lain - bersih	(6.374)	3.197	(738)	(152)	-	(4.067)	Other income - net
Laba sebelum pajak	22.684	2.796	1.820	992	-	28.292	Profit before tax
Jumlah beban pajak	(3.899)	(1.454)	(234)	(150)	-	(5.737)	Total tax expense
Laba (rugi) tahun berjalan	18.785	1.342	1.586	842	-	22.555	Profit (loss) for the year
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>							<u>Statement of Financial Position</u>
Aset Segmen	2.463.069	751.343	23.025	275.432	-	3.512.869	Segment Assets
Liabilitas Segmen	1.286.027	299.373	737	82.077	-	1.668.214	Segment Liabilities
<u>Informasi Lainnya</u>							<u>Other Information</u>
Pengeluaran modal	22.785	4.162	-	-	-	26.947	Capital expenditures
Penyusutan aset tetap	38.661	9.379	435	2.137	-	50.612	Depreciation of property, plant and equipment

*) Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan estimasi tagihan pajak penghasilan sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan/Segment assets exclude prepaid taxes and estimated claims for tax refund and deferred tax assets while segment liabilities exclude taxes payable and deferred tax liabilities

	31 Maret (3 Bulan)/ March 31 (Three Months) 2023						
	Tepung Tapioka/ Tapioca Starch	Sweeteners/ Sweeteners	Asam Sitrat dan Produk Kimia Lainnya/ Citric Acid and Other Chemical Product	Karung Plastik/ Plastic Packaging	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
<u>Laporan Laba Rugi Komprehensif</u>							<u>Statement of Comprehensive Income</u>
Pendapatan usaha	704.494	308.854	33.287	49.469	(108.972)	987.132	Revenues
Hasil segmen Laba kotor	94.097	21.050	8.110	6.671	-	129.928	Segment results Segment gross profit
Beban penjualan	(16.447)	(4.470)	(1.334)	(1.098)	-	(23.349)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(22.024)	(5.447)	(1.996)	(1.642)	-	(31.109)	General and administrative expenses
Beban bunga, bagi hasil dan beban keuangan lainnya	(19.608)	(5.720)	(832)	(1.236)	-	(27.396)	Interest, profit sharing and other financial charges
Pendapatan lain-lain - bersih	(2.141)	(608)	(1.234)	(193)	-	(4.176)	Other income - net
Laba sebelum pajak	33.877	4.805	2.714	2.502	-	43.898	Profit before tax
Jumlah beban pajak	(6.503)	(1.301)	(458)	(377)	-	(8.639)	Total tax expense
Laba tahun berjalan	27.374	3.504	2.256	2.125	-	35.259	Profit for the year
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>							<u>Statement of Financial Position</u>
Aset Segmen	2.298.389	625.609	23.900	276.466	-	3.224.364	Segment Assets
Liabilitas Segmen	1.133.555	281.267	677	93.058	-	1.508.557	Segment Liabilities
<u>Informasi Lainnya</u>							<u>Other Information</u>
Pengeluaran modal	11.393	908	-	-	-	12.301	Capital expenditures
Penyusutan aset tetap	37.969	7.123	-	2.239	-	47.331	Depreciation of property, plant and equipment

*) Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan estimasi tagihan pajak penghasilan sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan/Segment assets exclude prepaid taxes and estimated claims for tax refund and deferred tax assets while segment liabilities exclude taxes payable and deferred tax liabilities

**PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga bulan yang
Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Penjualan antar segmen ditetapkan dengan harga sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

Inter-segment sales are based on the agreement of both parties.

Segmen Geografis

Geographical Segment

Segmen geografis ditentukan berdasarkan lokasi fasilitas produksi. Informasi berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

The geographical segments are based on the production facility location. The geographical segments are as follows:

	31 Maret (3 bulan)		
	2024	2023	
Pendapatan usaha			Sales
Lokal			Domestic
Lampung	743.898	741.006	Lampung
Karawang	152.038	136.718	Karawang
Solo	30.276	34.939	Solo
Surabaya	34.029	39.840	Surabaya
Jumlah	960.241	952.503	Subtotal
Ekspor	7.929	34.629	Export
Jumlah Pendapatan Usaha	968.170	987.132	Total Net Sales
Aset Segmen			Segment assets
Lokal			Domestic
Lampung	2.809.085	2.577.568	Lampung
Karawang	379.503	373.480	Karawang
Solo	169.062	161.772	Solo
Surabaya	155.219	111.544	Surabaya
Aset Konsolidasian	3.512.869	3.224.364	Consolidated Assets
Pengeluaran Modal			Capital Expenditures
Lokal			Domestic
Lampung	22.785	11.014	Lampung
Karawang	3.898	908	Karawang
Solo	264	379	Solo
Jumlah	26.947	12.301	Total

33. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

33. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter konsolidasian:

The following table shows consolidated monetary assets and liabilities:

		31 Maret/March 31, 2024		31 Desember/December 31, 2023		
		Mata uang asal/ Original Currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asal/ Original Currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rupiah	
Aset						Assets
Kas	US\$	732.529	11.613	4.472.123	68.943	Cash
	EUR	17.057	293	17.088	293	
	CNY	67.927	149	68.600	148	
Deposito berjangka	US\$	1.131.535	17.938	13.419	207	Time deposits
Piutang usaha	US\$	84.478	1.339	26.460	408	Trade accounts receivable
Jumlah aset			31.332		69.999	Total assets

**PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga bulan yang
Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret/March 31, 2024		31 Desember/December 31, 2023		
	Mata uang asal/ <i>Original Currency</i>	Ekuivalen/ <i>Equivalent in Rupiah</i>	Mata uang asal/ <i>Original Currency</i>	Ekuivalen/ <i>Equivalent in Rupiah</i>	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	US\$	7.761.219	123.039	106.826	Trade accounts payable
	CNY	2.396.880	5.256	2.396.880	
Jumlah Liabilitas		<u>128.295</u>	<u>6.848</u>		Total Liabilities
Jumlah Aset (Liabilities) - Bersih		<u>(96.963)</u>	<u>63.151</u>		Net Assets (Liabilities)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2c atas laporan keuangan konsolidasian.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2c to consolidated financial statements.

34. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas:

34. Supplement Disclosures For Consolidated Statement of Cash Flows

The following are the noncash investing activities of the Group:

	31 Maret (3 bulan) <i>March 31 (Three Months)</i>		
	2024	2023	
Penambahan aset tetap melalui pinjaman pembelian aset tetap	-	-	Acquisition of property, plant and equipment through liabilities for purchases of property and equipment
Realisasi uang muka pembelian untuk perolehan aset tetap	-	-	Acquisition of property, plant and equipment through application of advances
			Gain on revaluation of property, plant and

35. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel dibawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas konsolidasian Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah aktivitas arus kas, atau arus kas masa depan, yang diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

35. Reconciliation of Consolidation Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Group's consolidation liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash change. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

**PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga bulan yang
Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret/March 31, 2024				
	1 Januari/ January 1, 2024	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows *)	Perubahan Nonkas/ Non-cash Changes	31 Maret/ March 31, 2024	
Utang bank jangka pendek	985.110	106.175	-	1.091.285	Short-term bank loans - net
Utang bank jangka panjang	320.000	(27.740)	-	292.260	Long-term bank loans
Pinjaman pembelian aset tetap	24.994	(6.400)	-	18.594	Liabilities for purchases of property and equipment
Jumlah	<u>1.330.104</u>	<u>72.035</u>	<u>-</u>	<u>1.402.139</u>	Total

*) Arus kas utang bank merupakan jumlah bersih dari penerimaan pinjaman dan pembayaran kembali pinjaman dalam laporan arus kas/The cash flows from bank loans represent up the net amount of proceeds from borrowings and repayment of borrowings in the statement of cash flows.

	31 Desember/December 31, 2023				
	1 Januari/ January 1, 2023	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows *)	Perubahan Nonkas/ Non-cash Changes	31 Desember/ December 31, 2023	
Utang bank jangka pendek	886.314	98.796	-	985.110	Short-term bank loans - net
Utang bank jangka panjang	365.300	(45.300)	-	320.000	Long-term bank loans
Pinjaman pembelian aset tetap	28.689	(31.820)	28.125	24.994	Liabilities for purchases of property and equipment
Jumlah	<u>1.280.303</u>	<u>21.676</u>	<u>28.125</u>	<u>1.330.104</u>	Total

*) Arus kas utang bank merupakan jumlah bersih dari penerimaan pinjaman dan pembayaran kembali pinjaman dalam laporan arus kas/The cash flows from bank loans represent up the net amount of proceeds from borrowings and repayment of borrowings in the statement of cash flows.

36. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Diterapkan pada tahun 2024

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2024, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amendemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang Mengubah Istilah "Signifikan" menjadi "Material" dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material
- Amendemen PSAK No. 16, Aset Tetap: Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK No. 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi

36. New Financial Accounting Standards

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

Adopted during 2024

The implementation of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2024 and relevant for the Group but had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendments to PSAK No. 1: "Presentation of Financial Statements" regarding Disclosure of Accounting Policies that Change the Term "Significant" to "Material" and Provide Explanations of Material Accounting Policies
- Amendments to PSAK No. 16, Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use
- Amendments to PSAK No. 25, Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates

**PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga bulan yang
Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- Amandemen PSAK No. 46, Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajar untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2024

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa" terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

1 Januari 2025

- PSAK 74: "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 74: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 – Informasi Komparatif

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amandemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK-IAI.

- Amendments to PSAK No. 46, Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2024

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Long-term Liabilities with Covenant
- Amendment to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Noncurrent
- Amendment to PSAK No. 73, "Leases" regarding Lease Liabilities in Sale-and-lease Back Transaction

January 1, 2025

- PSAK No. 74: "Insurance Contract"
- Amendment to PSAK No. 74: "Insurance Contract" regarding Initial Application of PSAK No. 74 and PSAK No. 71 - Comparative Information

As at the date of completion of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAK and ISAK will be changed as published by DSAK-IAI.
